



**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS TERHADAP LAPORAN
PERUBAHAN EKUITAS PADA PT ACE HARDWARE
INDONESIA, TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Ditujukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Menyerah
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi*

Oleh

INDAH NIASTY MANAO
NPM 1825100260

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : **INDAH NIASTY MANAO**
NPM : **1825100260**
PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**
JENJANG : **S 1 (STRATA SATU)**
JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS LAPORAN ARUS KAS
TERHADAP LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS PADA PT ACE HARDWARE
INDONESIA, TBK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

MEDAN, 11 OKTOBER 2020

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Nabina Br. Purba, S.E., M.Si., Ak., CA.

DEKAN

Dr. Bambang Widjanarka, S.E., M.M.

PENYERONG I

Dr. Saiful, S.E., M.A.

PENYERONG II

Dasi Efrifah, S.S., M.S.



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

N A M A : **INDAHNIASTY MANAO**
N.P.M : **1825100260**
PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**
JENJANG : **S I (STRATA SATU)**
JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS LAPORAN ARUS KAS
TERHADAP LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS PADA PT ACE HARDWARE
INDONESIA, TBK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA.**

MEDAN, 22 OKTOBER 2020

KETUA


(Dr. Rahma Dr. Parla, S.E., M.Si., Ak., CA.)

ANGGOTA I


(Dr. Sahendi, S.E., MCA.)

ANGGOTA II


(Hedi Etikah, S.S., M.S.)

ANGGOTA III


(Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si.)

ANGGOTA IV


(Jannah, S.E., M.Si.)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH NIASTY MANAO
NPM : 1825100260
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS /AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS TERHADAP
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PADA PT
ACE HARDWARE INDONESIA, TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat),
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpad untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 18 September 2020



Indah Nasty Manao
1825100260



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERNJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: INDAH NASTY MANAO

Tgl. Lahir

: BAGIK PAPAN / 13 April 1997

Nomor Mahasiswa

: 1825100260

Program Studi

: Akuntansi

Strata

: Akuntansi Sektor Bisnis

Kredit yang telah dicapai

: 132 SKS, IPK 3,74

Tempat

: 081288060361

ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Analisis Laporan Aneh Kas Terhadap Laporan Perubahan Ekuitas Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dua Klik Diatas Jika Ada Perubahan Judul

yang Tidak Perlu



Medan, 22 Agustus 2019

Pemohon

(Indah Nasty Manao)

Tanggal : 11 September 2019

Ditahukan oleh :

Dekan

(Dr. Juvita Hita S.N., M.Eng.)

Tanggal : 20 Agustus 2019

Ditetujui oleh :

Dosen Pembimbing I :

(Dr. Sulendi, SE., M.A.)

Tanggal : 4 September 2019

Ditetujui oleh :

Ka. Prodi Akuntansi

(Anggi Pratama Indriyani, SE., M.Si.)

Tanggal : 23 Agustus 2019

Ditetujui oleh :

Dosen Pembimbing II :

(Dani Ertosa, SE., MS.)

No. Dokumen: FII-UPB-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Instansi : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dr Suhendi, SE., M.A
 Dosen Pembimbing II : Doni Efrizah, SS., MS
 Nama Mahasiswa : INDAH NIASTY MANAO
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1825100260
 Tingkat Pendidikan : Strata 1 (S1)
 Jenis Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Perubahan Ekuitas Pada PT ACE Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2019	<ul style="list-style-type: none"> - Rumus karyawan lebih dalam tentang Uji Ratio - Kerangka Konseptual - Lembar permasalahan - Teliti kembali tata tulis keuan EYD. - Tambahkan jurnal yang sesuai dengan judul. 		
2019	<ul style="list-style-type: none"> - Ace kaput & teruskan ke pembimbing berikutnya 		

Medan, 29 November 2019
 Diketahui/Ditsetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpb@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Dr Suhendi, SE., M.A.
Dosen Pembimbing II : Doni Elrizah, SS., MS
Nama Mahasiswa : INDAH NIASTY MANAO
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1025100260
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Laporan Perubahan Ekuitas Pada PT ACE Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Des 2019	perbaiki Estimasi jumlah modal dari awal, dept 4, bab 1, bab 1 or bab 1	UF	
Feb 2020	perbaiki bab 1- 1	UF	
mar 2020	Acc proposal	UF	

Medan, 29 November 2019

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dr Suhendi, SE., M.A
 Dosen Pembimbing II : Doni Entzah, SS., MS
 Nama Mahasiswa : INDAH NIASTY MANAO
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1825100260
 Bidang Pendidikan : Strata 1 (S1)
 Jenis Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Laporan Anas Kas Terhadap Laporan Perubahan Ekuitas Pada PT ACE Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
27/20	1) pahami tata tulis sesuai kan dengan pedoman strips		
	2) pahami Alat penelitian Atribution Ratio		
	3) pahami Metodologi penelitian		
20	ACE di teruskan ke pembimbing		

Medan, 27 Agustus 2020

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dekan



Dr. Soeyarta, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Dr. Suhendi, S.E., M.A
 Dosen Pembimbing II : Doni Elitah, S.S., M.S
 Nama Mahasiswa : INDAH NIASTY MANAO
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100260
 Bidang Pendidikan : Strata 1 (S1)
 Jenis Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Laporan Perubahan Ekuitas Pada PT ACE Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/9-2020	Perbaik: Sistematika penulisan cover - daftar pustaka	uf	
1/9-2020	perbaiki: Sistematika penulisan Bab I - Bab II	uf	
2/9-2020	Acc sidang magis hujus	uf	

Medan, 11 September 2020
 Diketahui/Diwatujui oleh
 Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Niasty Manao
Tempat/Tanggal Lahir : Balikpapan/ 13 April 1997
NPM : 1825100260
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains / Akuntansi
Alamat : Jl.Beringin II no. 7C Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 18 September 2020

Yang membuat pernyataan


(Indah Niasty Manao)

1 : Perencanaan Arja Hijau

Medan, 21 September 2020
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UINPAD Medan
 Di
 Tempat

Yang terhormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **INDAH HASTY MAMAD**
 Tempat/Tgl. Lahir : **Balikpapan / 13 April 1997**
 Nama Orang Tua : **Hidayat Mansur, S.H**
 P. A : **1825100260**
 NIKITAS : **SOSIAL SAINS**
 Program Studi : **Akuntansi**
 No. HP : **081288068361**
 Alamat : **J. Baringsin II no 7C**

yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Arja Hijau dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Perjanj Perumahan Elititas pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan RKM yang telah diisikan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon dibebaskan (juzahnya setelah lulus ujian arja hijau).
3. Telah mencapai ketamangan bebas justaka
4. Terlampir surat ketamangan bebas laboratorikum
5. Terlampir pas photo untuk (juzah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih)
6. Terlampir foto copy STTB SLTA di legalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 terlampir (juzah dan transkripnya sebanyak 1 lembar
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah ditulis ke 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan (1) ke kertas jamak 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penulisan disesuaikan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangan dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi dilampir di CD sebanyak 2 disc (sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BIRDL (pada saat pengambilan (juzah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkes di masukkan kedalam AAP
12. Bersedia melunasi biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbh :

1. [102] Ujian Arja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Postaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas Labi	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Periode Wisuda Ke : **66**

Ukuran Toga : **S**

Melalui/Dibantu oleh :



Indah Hasty Mamad, S.H., M.Hum.
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



INDAH HASTY MAMAD
 1825100260

REVISI :

1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UINPAD Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
2. Dilampirkan Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk SPAA (asli) - Mhs.yb.



YAYASAN PROF. DR. H. KADRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 3082/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan sebagai berikut:

: **INDAH NASTY MANAD**
: **1825100290**
Semester : **Akhir**
: **SOSIAL SAINS**
Prodi : **Akuntansi**

Sejak tanggal 21 September 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku dan tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 21 September 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



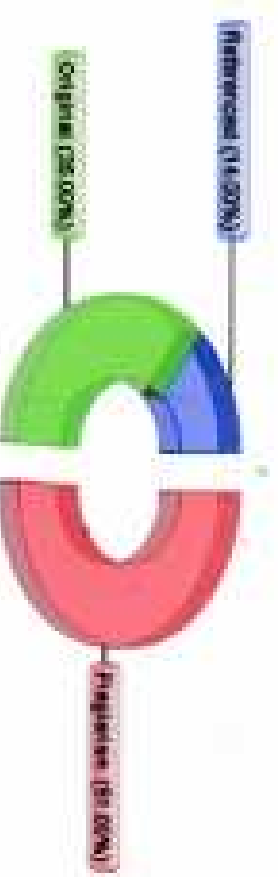
Suglarjo, S.Sos., S.Pd.I

Plagiarism Detector v. 1.480 - Originally Report 16-Sep-20 11:07:10

Report document: INDAH NIASTY MANNAO_18251002260_AKUNTANSI.docx [removed] Universitas Pembangunan Parca B

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Document state: [unreadable]



Distribution of plagiarism



The sources of plagiarism

- 🔍 + % of [unreadable] [unreadable]
- 🔍 + % of [unreadable] [unreadable]
- 🔍 + % of [unreadable] [unreadable]

[Show other Sources]

Processed document title:

158 - CN / 15 - Faltio

[Show other Sources]

Processed state:

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU





**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS TERHADAP LAPORAN
PERUBAHAN EKUITAS PADA PT ACE HARDWARE
INDONESIA, TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

3/1/20

acc jilid lux 1
7/11/20
doping ii

SKRIPSI

Dijukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Mengemilih
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

INDAH NIASTY MANAO
NPM 1825100260

*Accept Jilid
lux 12/30
" "
A. Subandi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode penyajian laporan arus kas, mengukur kinerja keuangan (2015-Juni2020) dan pengaruh laporan arus kas terhadap laporan perubahan ekuitas (modal) pada PT ACE Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian mengenai metode penyajian laporan arus kas, mengukur kinerja keuangan dan pengaruh laporan arus kas terhadap laporan perubahan ekuitas (modal) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan menggunakan 7 rasio arus kas (rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran investasi, rasio arus kas operasi terhadap total hutang, rasio arus kas operasi terhadap laba bersih, rasio cakupan arus dana dan rasio arus kas bersih bebas), laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas. Hasil penelitian ini adalah dimana metode penyajian laporan arus kas yang digunakan adalah metode langsung sehingga terdapat 3 akun (dividen, akun penjualan saham treasury dan akun pembelian saham treasury) di laporan arus kas yang mempengaruhi jumlah saldo laba di dalam laporan perubahan ekuitas (modal). Kinerja keuangan yang diukur dengan 7 rasio arus kas tersebut dinyatakan kurang stabil dikarenakan masih terdapat kinerja keuangan yang belum stabil dan masih mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Kata kunci : Rasio Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas

ABSTRACT

Aims of this research are to look at the method of cash flow statements, measure the financial performance (2015-June2020) and the effect of cash flow statements on of changes in equity statements (capital) at PT ACE Hardware Indonesia, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. Qualiitative research method has used to know the method of cash flow statements, measure the financial performance and the effect of cash flow statements on of changes in equity statements. The research was analyzed using 7 cash flow ratios (operating cash flow to current liability ratio, operating cash flow to interest ratio, operating cash flow to capital expenditure ratio, operating cash flow to total debt ratio, operating cash flow to net income ratio, cash flow coverage ratio, free cash flow adequacy ratio) statements of cash flow and statements of changes in equity. The results of this research has show that the cash flow statement used the direct method, so that there are 3 accounts (dividends account, sale of treasury stock account, and purchase of treasury stock account) in the cash flow statement that affect the amount of retained earnings on the statement of changes in equity (capital). Financial performance as measured by the 7 cash flow ratios is stated in the financial statements as unstable because the performance is still unstable and is still decreasing from year to year.

Keywords : Cash Flow Ratio, Statements Changes in Equity

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT ACE Hardware Indonesia,Tbk	38

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	5
1.2.1 Identifikasi Masalah	5
1.2.2 Batasan Masalah	5
1.3 Perumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pengertian Kas	8
2.1.2 Pengertian Laporan Arus Kas.....	8
2.1.3 Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas	9
2.1.4 Klasifikasi Laporan Arus Kas	11
2.1.5 Metode Penyajian Laporan Arus Kas.....	14
2.1.6 Pengertian Ekuitas (Modal).....	15
2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas (Modal).....	15
2.1.8 Rasio Arus Kas	16
2.1.9 Ilustrasi Penyajian Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Pada PT Raya Megah	19
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.2.1 Lokasi Penelitian	28
3.2.2 Waktu Penelitian	28

3.3 Jenis dan Sumber Data	29
3.3.1 Jenis Data.....	29
3.3.2 Sumber Data	29
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan	35
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	37
4.1.3 Uraian Struktur Organisasi Perusahaan.....	38
4.1.4 Pembahasan Kegiatan Perusahaan	45
4.1.5 Penyajian Data.....	46
4.1.6 Analisis dan Evaluasi	49
4.2 Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Data Penjualan Laba dan Ekuitas PT ACE Hardware Indonesia,Tbk	03
1.2 Data Laporan Arus Kas PT ACE Hardware Indonesia,Tbk	04
2.1 Laporan Laba Rugi PT Raya Megah.....	19
2.2 Laporan Perubahan Ekuitas PT Raya Megah.....	19
2.3 Neraca Perbandingan PT Raya Megah	20
2.4 Laporan Arus Kas Metode Langsung PT Raya Megah	22
2.5 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung PT Raya Megah	23
2.6 Penelitian Terdahulu	24
3.1 Skedul Proses Penelitian	29
3.2 Operasionalisasi Variabel	30
4.1 Laporan Perubahan Ekuitas PT ACE Hardware Indonesia,Tbk	46
4.2 Laporan Arus Kas PT ACE Hardware Indonesia,Tbk	47
4.3 Data Rasio Arus Kas PT ACE Hardware Indonesia,Tbk.....	48
4.4 Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban (Hutang) Lancar	49
4.5 Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga.....	50
4.6 Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Investasi	51
4.7 Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang.....	51
4.8 Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih	52
4.9 Rasio Cakupan Arus Dana	53
4.10 Rasio Arus Kas Bersih Bebas	54
4.11 Data Akun Dividen dan Saham Treasuri	55
4.12 Gabungan Hasil Rasio Arus Kas.....	56

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : *“Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Laporan Perubahan ekuitas Pada PT ACE Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar- besarnya kepada :

1. Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M., Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA., Kepala Program Studi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si., Sekretaris Kepala Program Studi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
5. Dr. Suhendi, S.E., M.A., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah mengarahkan dan memberikan masukan.

6. Doni Efrizah, S.S., M.S., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah mengarahkan dan memberikan masukan.
7. Seluruh dosen Fakultas Sosial Sains Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
8. Kedua orangtua tercinta Hidayat Manao dan Selami Dakhi, serta adik tersayang yang banyak memberikan motivasi dan dukungan dalam proses penyusunan Skripsi.
9. Teman-teman yang selalu memberikan semangat, dorongan serta motivasi.

Skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang dapat menyempurnakan Skripsi ini sangat diharapkan. Akhir kata, semoga Skripsi dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Oktober 2020

Indah Niasty Manao

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Be Your Self and Don't Give Up about The Future”

Kupersembahkan kepada :

- Tuhan Yang Maha Esa pemberi ketajaman hati dan fikiran bagi saya
- Ibu dan Bapak yang saya cintai, atas segala do'a yang selalu dipanjatkan
- Teman-teman
- Almamaterku.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam memanfaatkan sumber keuangan yang tersedia. Hasil kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui kinerja keuangan baik atau tidak bisa menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan adalah laporan yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keuangan perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan disusun oleh setiap perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan juga dapat dijadikan acuan untuk mengetahui perkembangan kegiatan usaha setiap perusahaan apakah perusahaan sehat ataupun tidak.

Adapun komponen – komponen laporan keuangan antara lain : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Masing – masing komponen laporan keuangan memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan sesuai dengan kepentingannya. Tetapi informasi yang paling banyak dipakai oleh pengguna laporan keuangan adalah informasi perusahaan dalam menghasilkan dan menggunakan kas maupun setara kas.

Menurut Hery (2015: 88), menyatakan bahwa “ Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi yang relevan mengenai kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar dividen.

Laporan arus kas berperan sebagai laporan yang menyediakan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan mengantisipasi kondisi likuiditas perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam perusahaan. Laporan ini juga memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan.

Peristiwa yang terjadi saat ini adalah dimana pengguna laporan keuangan (*investor*) lebih menilai perusahaan dari tingkat laba bersih yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan segi kinerja perusahaan tersebut. Indikator lainnya yang dapat digunakan *investor* untuk menanamkan saham sebagai modal perusahaan adalah laporan arus kas. Pengguna laporan keuangan (*investor*) dapat melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, apakah banyak dihasilkan dari kegiatan aktivitas operasi atau lebih banyak dihasilkan dari kegiatan investasi dan pembiayaan.

Pengguna laporan keuangan (*investor*) menilai sebuah perusahaan tersebut sehat atau tidak dilakukan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas terutama dalam aktivitas operasi perusahaan. Dengan melihat kemampuan perusahaan menghasilkan kas bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih perusahaan untuk dapat berinvestasi. Ketidakstabilan perusahaan menghasilkan kas dapat berakibat diragukannya keberlanjutan perusahaan bahkan bisa saja mengalami kebangkrutan.

Perusahaan yang sehat harus memiliki laporan arus kas yang stabil atau ideal, untuk kondisi ideal arus kas, pendapatan dan pengeluaran harus berimbang. Arus kas yang tidak ideal terdapat beberapa masalah antara lain masalah arus kas defisit, masalah arus kas ngepas, dan masalah arus kas surplus. Apabila arus kas masuk lebih kecil dari pada arus kas keluar tentu kondisi ini akan membawa perusahaan dalam kondisi tidak baik untuk perusahaan. Sehingga pengguna laporan keuangan (investor) menjadi ragu untuk mengambil keputusan investasi.

Adapun perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT ACE Hardware,Tbk. PT ACE Hardware,Tbk adalah perusahaan ritel yang bergerak dibidang perlengkapan rumah dan gaya hidup. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 3 Februari 1995. PT ACE Hardware,Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 November 2007. PT ACE Hardware,Tbk. PT ACE Hardware,Tbk memiliki data penjualan dan laba perusahaan sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Penjualan, Laba dan Ekuitas PT ACE Hardware Indonesia,Tbk
(Dalam Triliun dan Miliar Rupiah)

Tahun	Penjualan	Laba	Ekuitas
Des 2015	Rp 4.742.525.934	Rp 591.827.330	Rp 2.628.825.516
Des 2016	Rp 4.935.902.893	Rp 682.764.641	Rp 3.048.727.694
Des 2017	Rp 5.938.576.225	Rp 741.795.436	Rp 3.510.421.848
Des 2018	Rp 7.239.754.268	Rp 1.044.485.236	Rp 4.235.471.046
Juni 2019	Rp 3.961.738.170	Rp 474.268.399	Rp 4.174.242.884
Des 2019	Rp 8.142.717.046	Rp 990.585.489	Rp 4.742.494.276
Juni 2020	Rp 3.651.548.762	Rp 353.630.406	Rp 4.996.280.406

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa penjualan dari Desember 2015 sampai Desember 2019 dan laba dari Desember 2015 sampai Desember 2018 mengalami kenaikan. Ekuitas di perusahaan ini pun dari Desember 2015 sampai Desember 2019 mengalami kenaikan namun laba dari Desember 2019 mengalami

penurunan dari tahun sebelumnya sehingga menilai perusahaan dari tingkat laba bersih belum dapat mencerminkan kondisi ekuitas suatu perusahaan. Indikator lain yang dapat digunakan yaitu melihat dari laporan arus kas. PT ACE Hardware,Tbk memiliki data arus kas perusahaan sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Data Laporan Arus Kas PT ACE Hardware Indonesia,Tbk
(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Ak. Operasi	AK. Investasi	Ak. Pembiayaan
Des 2015	Rp 648.831.005	Rp 123.586.348	Rp 293.931.714
Des 2016	Rp 491.972.036	Rp 127.422.154	Rp 281.283.570
Des 2017	Rp 690.355.938	Rp 187.331.135	Rp 302.259.179
Des 2018	Rp 280.549.714	Rp 183.916.898	Rp 198.587.524
Juni 2019	Rp 383.862.751	Rp 77.409.040	Rp 570.412.141
Des 2019	Rp1.159.516.486	Rp 158.077.866	Rp 547.511.999
Juni 2020	Rp 585.702.397	Rp 94.632.039	Rp 59.587.524

Berdasarkan data diatas bahwa terjadi ketidakstabilan arus kas operasi. Dimana pada Desember 2018 terjadi penurunan yang tajam dan Desember 2019 terjadi kenaikan yang tajam. Dari hal diatas maka pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh pengguna laporan keuangan (*investor*) dengan menganalisis laporan keuangan khususnya laporan arus kas khususnya di aktivitas operasi sangatlah penting. Sebab dengan menganalisis laporan tersebut dapat mengurangi risiko yang terjadi dalam berinvestasi.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas dan pentingnya peran laporan arus kas , maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk membahas masalah tersebut dalam berbentuk skripsi dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Laporan Perubahan Ekuitas Pada PT ACE Hardware Indonesia,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang masalah penelitian ini, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peningkatan modal (ekuitas) pada perusahaan hanya ditinjau dari tingkat laba bersih yang dihasilkan perusahaan.
2. Perusahaan mengalami kondisi ketidakstabilan dalam menghasilkan kas sehingga dapat mengakibatkan perusahaan diragukan keberlanjutannya.

1.2.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk membahas mengenai laporan arus kas antara lain terdiri dari aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan yang berpengaruh pada modal (ekuitas) perusahaan serta bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Penelitian ini dapat dilihat dari Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas periode tahun 2015 sampai dengan Juni 2020 pada PT ACE Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana metode penyajian laporan arus kas yang diterapkan oleh PT ACE Hardware Indonesia, Tbk ?
2. Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT ACE Hardware Indonesia, Tbk ?
3. Bagaimana laporan arus kas dapat mempengaruhi laporan perubahan ekuitas pada PT ACE Hardware Indonesia, Tbk ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui penyajian laporan arus kas apakah sudah sesuai dengan PSAK No.2 Tahun 2015
2. Untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan PT ACE Hardware, Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah laporan arus kas dapat mempengaruhi laporan perubahan ekuitas pada PT ACE Hardware, Tbk.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan dan bagi dunia usaha.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang nyata mengenai analisis laporan arus kas terhadap laporan perubahan ekuitas.

2. Bagi PT ACE Hardware

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbang saran bagi perusahaan khususnya bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti lain untuk mengembangkan teori atau penilaian lain atau dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Natalina Tiur Simangunsong, Ventje Ilat dan Inggriani Elim (2018) yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. BPR Prisma Dana Manado”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Laporan Perubahan Ekuitas Pada PT ACE Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. Jenis Penelitian : penelitian terdahulu meneliti tentang bank perkreditan rakyat, sedangkan penelitian ini meneliti tentang perusahaan ritel yang bergerak dibidang perlengkapan rumah dan gaya hidup.
2. Waktu penelitian : penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2018. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.
3. Lokasi penelitian : lokasi penelitian terdahulu pada koperasi kredit PT. BPR Prisma Dana Manado. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT ACE Hardware Indonesia, Tbk.

Perbedaan jenis perusahaan ,waktu penelitian dan lokasi penelitian yang menjamin keaslian penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Kas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam perusahaan. Laporan arus kas berperan sebagai laporan yang menyediakan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan mengantisipasi kondisi likuiditas perusahaan di masa mendatang.

2.1.1 Pengertian Kas

Menurut Rudianto (2012 : 206) Kas adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan.

Menurut Rizal Effendi (2013 : 191) dari segi akuntansi yang dimaksud dengan kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau alat pelunasan kewajiban.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kas adalah alat pembayaran atau pelunasan yang digunakan baik untuk investasi perusahaan maupun menjalankan operasi perusahaan.

2.1.2 Pengertian Laporan Arus Kas

Menurut Warren et al. (2015 : 786) Laporan arus kas adalah laporan yang melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar utama.

Menurut Hafsah, dkk (2015 : 147) Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas yang menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan

pengeluaran kas oleh suatu entitas selama periode tertentu beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

Menurut Hery (2015 : 88) Pelaporan arus kas merupakan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar dividen.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan dimasa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).

2.1.3 Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas

Tujuan Utama dari laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode.

PSAK No.2 Tahun 2015 menyatakan bahwa tujuan laporan arus kas yaitu “Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.”

Berdasarkan tujuan laporan arus kas di atas, maka perusahaan harus melaporkan pengaruh kas selama suatu periode usahanya, transaksi investasi dan transaksi pembiayaannya. Pengungkapan yang berkaitan dengan hal tersebut juga meliputi dampak transaksi investasi dan pendanaan yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, tetapi tidak secara langsung mempengaruhi arus kas selama periode tersebut. Selain tujuan, laporan arus kas ini memiliki manfaat atau kegunaan yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada Pernyataan No.2 paragraf 3, (2015).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada Pernyataan No.2 paragraf 3, (2015) menyatakan bahwa “Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu kas dalam rangka adaptasi dengan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai 19 mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dan arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.”

Laporan arus kas berguna bagi investor dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mengelola arus kas, menghasilkan arus kas positif dimasa yang akan datang. Dengan arus kas dapat dibuat sebuah keputusan perusahaan untuk rencana-rencana jangka pendek dan jangka panjang terhadap kegiatan usaha, investasi, dan pembiayaan.

2.1.4 Klasifikasi Laporan Arus Kas

1. Aktivitas Operasi

Menurut Warren et al. (2015 : 786) Arus kas dari aktivitas operasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih.

Menurut PSAK No.2 Tahun 2015 bahwa Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.”

Aktivitas operasi mencakup kegiatan-kegiatan memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Oleh sebab itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi laba atau rugi bersih.

Menurut PSAK No.2 paragraf 13 (2015) dijelaskan transaksi-transaksi yang termasuk dalam arus kas aktivitas operasi, yaitu sebagai berikut :

1. Penerimaan kas dan penjualan barang dan jasa.
2. Penerimaan kas dari *royalty, fee*, komisi, dan pendapatan lain.
3. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
4. Pembayaran kas pada karyawan.
5. Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas dan manfaat asuransi lainnya.
6. Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
7. Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi pendanaan dan investasi.

2. Aktivitas Investasi

Menurut Warren et al. (2015 : 786) Arus kas dari aktivitas investasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam aset non lancar.

Menurut PSAK No.2 Tahun 2015 bahwa Aktivitas investasi adalah aktivitas yang terkait perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Pengungkapan arus kas dari aktivitas investasi ini dilakukan terpisah karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan arus kas masa depan, mencakup transaksi pembelian dan penjualan saham (*securities*), tanah, bangunan, peralatan dan aktiva-aktiva lain yang pada umumnya tidak untuk dijual kembali dan pembelian serta pengumpulan hutang-hutang yang diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi. Aktivitas investasi ini terjadi secara regular serta mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas. Aktivitas ini tidak dimasukkan dalam aktivitas operasi karena bukan merupakan aktivitas pokok perusahaan.

Dalam PSAK No.2 paragraf 15 (2015) dijelaskan transaksi-transaksi yang termasuk dalam arus kas dari aktivitas investasi, yaitu sebagai berikut :

1. Pembayaran kas untuk aktiva tetap, aktiva tidak berwujud dan aktiva jangka panjang lainnya termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap yang dibangun sendiri.
2. Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, aktiva tetap tidak berwujud dan aktiva jangka panjang lainnya
3. Perolehan saham atau instrument keuangan perusahaan lain

4. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain dan pelunasannya
5. Pembiayaan kas sehubungan dengan *future contracts*, *forward contracts*, *option contract*, dan *debt swap contracts* kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan.

3. Aktivitas Pembiayaan

Menurut Warren et al. (2015 : 786) Arus kas dari aktivitas pembiayaan adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi utang dan ekuitas perusahaan.

Menurut PSAK No.2 Tahun 2015 bahwa Aktivitas pembiayaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta kompensasi kontribusi modal dan pinjaman entitas. Arus kas yang timbul dari aktivitas pembiayaan dilakukan pengungkapan terpisah karena dapat digunakan untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal.

Dalam PSAK No.2 paragraf 16 (2015) dijelaskan transaksi-transaksi yang termasuk dalam arus kas dari aktivitas pendanaan, yaitu sebagai berikut:

1. Penerimaan kas dari emisi saham atau instrument modal lainnya.
2. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan.
3. Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotik dan pinjaman lainnya.
4. Pelunasan pinjaman.
5. Pembayaran kas oleh penyewa guna usaha (*lease*) untuk mengurangi saldo

kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna pembayaran/pembiayaan (*finance lease*).

2.1.5 Metode Penyajian Laporan Arus Kas

Menurut Rudianto (2012 : 212) penyajian laporan arus kas terdiri dari dua metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

1. Metode Langsung

Metode langsung adalah suatu metode penyusunan laporan arus kas dimana dirinci semua aliran masuk dan aliran keluar dari aktivitas-aktivitas operasi. Metode langsung menghitung saldo kas operasi dari selisih antara kas masuk dari pendapatan usaha dan kas keluar untuk beban usaha perusahaan. Sedangkan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan dihitung dengan mencari selisih arus kas masuk dan arus kas keluar pada masing- masing kelompok sumber kas tersebut. Arus kas bersih dari masing-masing kategori dijumlahkan untuk menghasilkan arus kas bersih total, yang kemudian ditambahkan dengan saldo kas pada awal periode sehingga menghasilkan saldo kas pada akhir periode tersebut.

2. Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung adalah suatu metode penyusunan laporan arus kas, dimana dibuat rekonsiliasi antara laba yang dilaporkan dengan aliran kas. Metode tidak langsung dimulai dengan laba bersih usaha dan mengubahnya menjadi arus kas bersih dari aktivitas operasi. Sedangkan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan dihitung dengan cara mencari selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar pada masing- masing kelompok sumber kas tersebut. Arus kas bersih dari masing-masing kategori dijumlahkan untuk

menghasilkan arus kas bersih total, yang kemudian ditambahkan dengan saldo kas pada awal periode sehingga menghasilkan saldo kas pada akhir periode tersebut.

2.1.6 Pengertian Ekuitas (Modal)

Menurut Rudianto (2012 : 300), Modal adalah kontribusi pemilik pada suatu perusahaan sekaligus menunjukkan hak pemilik atas perusahaan tersebut.

Menurut Rudianto (2012 : 301), Ekuitas adalah gabungan dari setoran dari pemilik perusahaan pada perusahaan dan bagian pemilik atas laba yang diperoleh perusahaan.

Ekuitas (modal) memiliki pengertian dari dua sudut pandang. Dilihat dari sudut pandang ekonomi ekuitas (modal) dianggap sebagai kekayaan perusahaan. Sedangkan dilihat dari sudut pandang pemilik modal, ekuitas (modal) adalah sebagai sebuah investasi yang berharga seperti saham, obligasi, hipotek, dan sebagainya.

2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas (Modal)

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:43), laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu.

Menurut Hery (2015:6), laporan perubahan modal adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam pos-pos ekuitas suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.

Di dalam laporan perubahan ekuitas (modal) terdapat unsur – unsur dalam laporan tersebut. Unsur – unsurnya terdiri dari :

1. Laba tidak dibagi awal periode (per awal tahun).
2. Laba neto periode akuntansi.
3. Dividen yang di umumkan.
4. Laba tidak dibagi per akhir periode.

2.1.8 Rasio Arus Kas

Data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen arus kas dan juga komponen neraca serta laba rugi sebagai alat analisis rasio. Menurut Hery (2015 : 106) rasio arus kas dapat dikelompokkan menjadi 7 macam yaitu:

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban (Hutang) Lancar

Hery (2015 : 124) rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunaskan kewajiban lancarnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan kas bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total kewajiban lancar. Rasio ini memiliki formula sebagai berikut :

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Hutang lancar} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

Hery (2015 : 124) rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga ditambah pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini memiliki formula sebagai berikut :

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Investasi (Modal)

Hery (2015: 125) rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan kas dibagi dengan pengeluaran modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio ini memiliki formula sebagai berikut :

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Peng. Investasi} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Investasi(modal)}}$$

4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

Hery (2015 : 125) rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Rasio arus kas operasi terhadap total utang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Hery (2015:126) rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi

perhitungan laba bersih. Pada umumnya rasio arus kas operasi terhadap laba bersih memiliki nilai di atas 1 karena adanya *non cash expenses* (beban-beban yang tidak memerlukan pengeluaran kas), seperti beban penyusutan, beban amortisasi, dan beban piutang tidak tertagih yang sifatnya mengurangi laba bersih namun tidak berdampak terhadap arus kas operasi. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil sebagai akibat besarnya beban non kas. Rasio ini memiliki formula sebagai berikut :

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

6. Rasio Cakupan Arus Dana

Hery (2015:126) Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen - komitmennya (bunga, pajak, dan dividen preferen). Rasio ini memiliki formula sebagai berikut :

$$\text{Rasio Cakupan Arus Dana} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian pajak} + \text{Dividen Preferen}}$$

7. Rasio Arus Kas Bersih Bebas

Hery (2015:127) Rasio ini berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang. Rasio ini memiliki formula sebagai berikut :

$$\text{Rasio Arus Kas Bersih Bebas} = \frac{\text{Laba Bersih} + \text{Bunga} + \text{Depresiasi} + \text{Deviden} - \text{PM}}{\text{Bunga} + \text{sewa} + \text{Hutang Jangka Panjang}}$$

2.1.9 Ilustrasi Penyajian Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas pada PT Raya Megah

PT Raya Megah adalah sebuah perusahaan yang terletak di Semarang.

Perusahaan ini menyajikan laporan keuangan tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Laporan Laba Rugi PT Raya Megah

PT RAYA MEGAH	
LAPORAN LABA RUGI	
Tahun yang berakhir Desember 2015	
Pendapatan	Rp 500.000.000
Beban - Beban :	
Beban Pemasaran	Rp 225.000.000
Beban Administrasi dan Umum	<u>Rp 125.000.000</u>
Total Beban	<u>(Rp 350.000.000)</u>
Laba Usaha sebelum Pajak	Rp 150.000.000
Pajak	<u>(Rp 25.000.000)</u>
Laba Bersih Usaha	Rp 125.000.000

Sumber : Rudianto (2012 :213)

Dari total beban administrasi dan umum sebesar Rp 125.000.000, sebesar Rp 15.000.000 merupakan beban penyusutan.

Tabel 2.2
Laporan Perubahan Ekuitas PT Raya Megah

PT RAYA MEGAH	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
Tahun yang berakhir Desember 2015	
Laba Ditahan , 1 Januari 2015	Rp 50.000.000
Laba Usaha	Rp 125.000.000
Dividen	<u>(Rp 75.000.000)</u>
Laba Ditahan, 31 Desember 2015	Rp 100.000.000

Sumber : Rudianto (2012 :214)

Tabel 2.3
Neraca Perbandingan PT Raya Megah
PT RAYA MEGAH
NERACA PERBANDINGAN
Tahun yang berakhir Desember 2015

	1 Januari 2015	31 Desember 2015
Aset		
Kas	Rp 215.000.000	Rp 330.000.000
Piutang	Rp 200.000.000	Rp 225.000.000
Aset Tetap	Rp 100.000.000	Rp 175.000.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	<u>(Rp 15.000.000)</u>	<u>(Rp 30.000.000)</u>
Total Aset	Rp 500.000.000	Rp 700.000.000
Kewajiban dan Ekuitas		
Utang Usaha	Rp 100.000.000	Rp 150.000.000
Obligasi	Rp 150.000.000	Rp 250.000.000
Modal Saham	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000
Laba Ditahan	<u>Rp 50.000.000</u>	<u>Rp 100.000.000</u>
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp 500.000.000	Rp 700.000.000

Sumber : Rudianto (2012 :214)

Dari tabel diatas total aset serta kewajiban dan ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 sebesar Rp 500.000.000, sedangkan total aset serta kewajiban dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 700.000.000.

Analisis berdasarkan keterangan dari data laporan keuangan diatas adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2015 perusahaan menerbitkan lagi obligasi senilai Rp 100.000.000 sehingga total nilai obligasi yang beredar sebesar Rp 250.000.000.

2. Kenaikan total aset tetap dari Rp 100.000.000 pada awal tahun 2015 menjadi 175.000.000 pada akhir tahun 2015. Terjadinya kenaikan tersebut dikarenakan pembelian tanah sebesar Rp 75.000.000 secara tunai.
3. Pendapatan yang diterima perusahaan adalah 500.000.000, tetapi dari pendapatan tersebut tidak semuanya tunai. Hal itu terlihat dari kenaikan piutang sebesar Rp 25.000.000 (Rp 250.000.000 – Rp 200.000.000). Oleh karena itu kas yang masuk yang berasal dari pendapatan usaha adalah Rp 475.000.000.
4. Beban Usaha perusahaan di laporan laba rugi tercatat sebesar Rp 350.000.000, tetapi tidak semua beban usaha merupakan beban yang berdampak pada kas selama periode tersebut. Hal itu terlihat dari kenaikan jumlah utang usaha sebesar Rp 50.000.000 (Rp 150.000.000- Rp 100.000.000). Disamping itu terdapat beban usaha yang tidak mengeluarkan kas yaitu beban penyusutan sebesar Rp 15.000.000. Jadi, beban usaha yang mengeluarkan kas pada periode tersebut adalah hanya sebesar Rp 285.000.000.
5. Pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 75.000.000.

Berdasarkan data diatas dapat dibuat laporan arus kas perusahaan dengan menggunakan dua metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung

1. Metode Langsung

Tabel 2.4
Laporan Arus Kas Metode Langsung PT Raya Megah

PT RAYA MEGAH		
LAPORAN ARUS KAS		
Tahun yang berakhir Desember 2015		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Kas yang diterima dari pendapatan	Rp 475.000.000	
Kas yang dibayarkan untuk beban	<u>(Rp 285.000.000)</u>	
Laba sebelum pajak	Rp 190.000.000	
Kas yang dibayarkan untuk pajak	<u>(Rp 25.000.000)</u>	
Kas bersih dari Aktivitas Operasi		Rp 165.000.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Tanah		(Rp 75.000.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan		
Kenaikan Obligasi	Rp 100.000.000	
Deviden Tunai	<u>(Rp 75.000.000)</u>	
Kas bersih dari Aktivitas Pembiayaan		Rp 25.000.000
Kas pada 1 Januari 2015		<u>Rp 215.000.000</u>
Kas pada 31 Desember 2012		Rp 330.000.000

Sumber : Rudianto (2012 : 214)

2. Metode Tidak Langsung

Tabel 2.5
Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung PT Raya Megah

PT RAYA MEGAH		
LAPORAN ARUS KAS		
Tahun yang berakhir Desember 2015		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Bersih Usaha		Rp 125.000.000
Penyesuaian:		
Kenaikan Piutang Usaha	(Rp 25.000.000)	
Kenaikan Utang Usaha	Rp 50.000.000	
Beban Penyusutan	<u>Rp 15.000.000</u>	
		<u>Rp 40.000.000</u>
Kas bersih dari Aktivitas Operasi		Rp 165.000.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Tanah		(Rp 75.000.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan		
Kenaikan Obligasi	Rp 100.000.000	
Deviden Tunai	<u>(Rp 75.000.000)</u>	
Kas bersih dari Aktivitas Pembiayaan		Rp 25.000.000
Kas pada 1 Januari 2015		<u>Rp 215.000.000</u>
Kas pada 31 Desember 2012		Rp 330.000.000

Sumber : Rudianto (2012 :215)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu

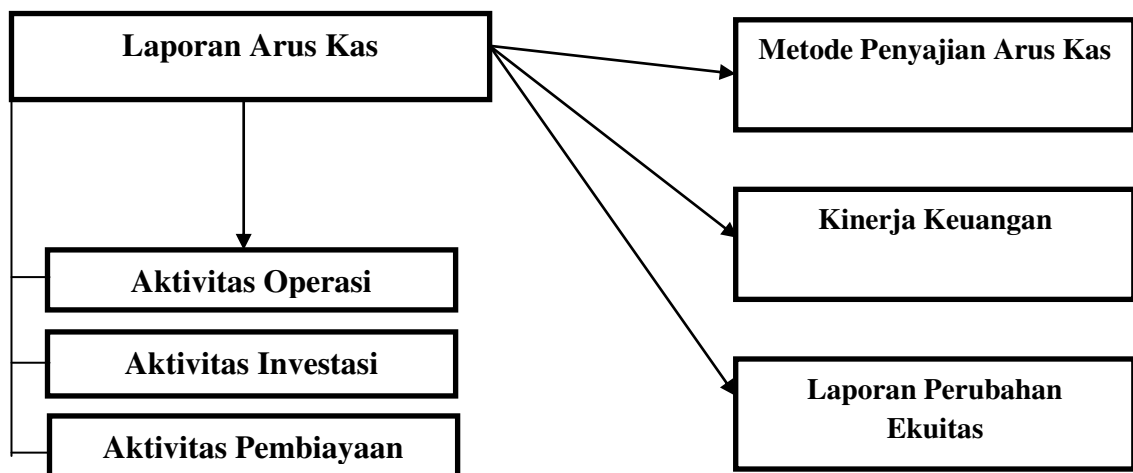
Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Model Analisis	Hasil Penelitian	Jurnal
Natalina Tiur Simangunsong , Ventje Ilat dan Inggriani Elim (2018)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. BPR Prisma Dana Manado	Laporan Arus Kas	Keputusan Manajemen	Deskriptif	Metode penyusunan laporan arus kas menggunakan metode tidak langsung yang penyajiannya telah sesuai dengan PSAK No.2 dan pihak manajemen perusahaan menggunakan analisis laporan keuangan dalam pengambilan keputusan manajemen.	Jurnal Riset <i>Going Concern</i> 13(2), 2018, 639-648
James Marcel Kaunang (2013)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Menilai Kinerja Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Timur	Laporan Arus Kas	Kinerja	Deskriptif	Metode penyusunan laporan arus kas menggunakan metode tidak langsung dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kinerja keuangan ditahun 2010 kurang baik.	Jurnal EMBA Vol 1 No.3 ISSN 2303-1174
Rika Hendra Safitri, Asfeni Nurullah dan Burhanuddin (2017)	Analisis Laporan Arus Kas sebagai Dasar	Laporan Arus Kas	Kinerja Keuangan	Deskriptif	Metode penyusunan laporan arus kas menggunakan	Jurnal Akuntansi Vol.5 no.2 p-ISSN:

	Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD di Sumsel)				metode langsung. Kinerja keuangan ditahun 2015 dan 2016 tidak baik.	2088-768X
Subani (2015)	Analisis Arus Kas untuk mengukur kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang)	Arus Kas	Kinerja Keuangan	Deskriptif	Metode penyusunan laporan arus kas menggunakan metode langsung. Kinerja keuangan ditahun 2012 dan 2013 kurang baik.	Jurnal WIGA Vol.5 No.1 Maret 2015 ISSN NO 2088-0944
Heiby Sanger,Jantje Tinangon dan Harijanto Sabijono (2015)	Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektifitas Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam TBK.	Laporan Arus Kas	Kinerja Keuangan	Deskriptif	Metode penyusunan laporan arus kas menggunakan metode langsung. Kinerja keuangan ditahun 2011 sampai 2013 kurang baik.	Jurnal Berkala Ilmiah Vol 15 No 05 Tahun 2015

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kesimpulan yang sifatnya sementara dari tinjauan teoritis yang mencerminkan hubungan antar variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiono (2011), kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah ada dideskripsikan. Kerangka konseptual yang dibuat haruslah dapat memberi gambaran mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

Penelitian dilakukan di PT. ACE Hardware, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan yaitu laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas pada tahun 2015 sampai dengan September 2019. Penelitian ini juga meneliti metode penyajian laporan arus kas apakah langsung atau tidak langsung.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Sumber : Diolah Penulis, 2019

2.4 Hipotesis

Menurut Sujarweni (2015) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat . Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Metode laporan arus kas yang digunakan PT ACE Hardware, Tbk adalah metode langsung.
2. Kinerja keuangan PT ACE Hardware, Tbk kurang baik.
3. Laporan arus kas yaitu terdiri dari aktivitas operasi, investasi dan

pembiayaan berpengaruh terhadap laporan perubahan ekuitas pada PT ACE Hardware, Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Menurut Sujarweni (2015 : 49) “ Penelitian metode deskriptif merupakan penelitian yang bersifat menggambarkan atau metode analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif”. Penelitian ini dibuat dengan uraian yang disusun secara sistematis dengan menganalisis, meneliti serta membuat kesimpulan dan memberi saran yang kemudian disusun pembahasannya secara sistematis sehingga dapat dipahami masalahnya. Penelitian ini membahas mengenai analisis laporan arus kas terhadap laporan perubahan ekuitas.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia pada laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan Juni 2020 di PT ACE Hardware, Tbk.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2019 sampai dengan Oktober 2020. Skedul penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan Penulisan Skripsi																							
		Agustus'19				Nov'19				Jan'20				Mei'20				Aug'20				Okt'20			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Pengajuan Judul Tugas																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Perbaikan/ACC Proposal																								
5	Pengolahan Data																								
6	Penyusunan Skripsi																								
7	Bimbingan Skripsi																								
8	Sidang Meja Hijau																								

Sumber : Penulis, 2020

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder. Data tersebut adalah data yang telah diolah oleh perusahaan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dari tahun 2015 sampai dengan Juni 2020 PT ACE Hardware,Tbk. Data tersebut merupakan data laporan keuangan khususnya data laporan arus kas, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif dan laporan perubahan ekuitas/modal PT ACE Hardware,Tbk yang diambil di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi Operasional memberikan pengertian terhadap konstruk atau memberikan variabel dengan menspesifikasikan kegiatan atau tindakan yang diperlukan peneliti untuk mengukur. Dilihat dari sudut pandang hubungannya variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari

1. Menurut Sujarweni (2015 : 75) “Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Laporan Arus Kas.
2. Menurut Sujarweni (2015 : 75) “Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat , karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Laporan Perubahan Ekuitas.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Deskripsi
Aktivitas Operasi	Laporan Arus Kas	Aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
Aktivitas Investasi	Laporan Arus Kas	Aktivitas yang berasal yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam aset non lancar.
Aktivitas Pembiayaan	Laporan Arus Kas	Aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta kompensasi kontribusi modal dan pinjaman entitas.
Modal (Ekuitas)	Laporan Perubahan Ekuitas	Kontribusi pemilik pada suatu perusahaan sekaligus menunjukkan hak pemilik atas perusahaan tersebut dan sebagai bagian dari pemilik laba yang diperoleh perusahaan.
Metode Penyajian Laporan Arus Kas	Laporan Arus Kas	Metode penyajian yang terdiri dari metode langsung dan tidak langsung.

Kinerja Keuangan	Laporan Keuangan	hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam memanfaatkan sumber keuangan yang tersedia.
------------------	------------------	---

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, teknik yang dibutuhkan peneliti adalah studi dokumentasi. Dimana pengumpulan data-data tersebut dilakukan dengan melihat laporan keuangan dari situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif Kuantitatif . Menurut Sugiyono (2012 : 210) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Artinya terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menafsirkan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Berikut adalah tahapan-tahapannya:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini pada objek PT. ACE PT ACE Hardware,Tbk di dalam situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu berupa data laporan arus kas, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif dan laporan perubahan ekuitas/modal PT ACE Hardware,Tbk
2. Mengklasifikasikan data dan menghitung rasio arus kas dalam mengukur kinerja keuangan yaitu dengan 7 jenis rasio yaitu:

1) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban (Hutang) Lancar

Rumus yang digunakan:

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Hutang lancar} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Jika *Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Hutang lancar* > 1 = Baik

dan jika *Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Hutang lancar* < 1 =

Tidak Baik.

2) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

Rumus yang digunakan:

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Jika *Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga* > 1 = Baik dan jika

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga < 1 = Tidak Baik.

3) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Investasi (Modal)

Rumus yang digunakan:

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Peng. Investasi} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Investasi(modal)}}$$

Jika *Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Peng. Investasi* > 1 = Baik

dan jika *Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Peng. Investasi* < 1 =

Tidak Baik

4) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

Rumus yang digunakan:

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Jika *Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang* > 1 = Baik
 dan jika *Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang* < 1 =
 Tidak Baik

5) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Rumus yang digunakan:

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Jika *Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih* > 1 = Baik
 dan jika *Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih* < 1 =
 Tidak Baik.

6) Rasio Cakupan Arus Dana

Rumus yang digunakan:

$$\text{Rasio Cakupan Arus Dana} = \frac{EBIT}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian pajak} + \text{Dividen Preferen}}$$

Jika *Rasio Cakupan Arus Dana* > 1 = Baik dan jika
Rasio Cakupan Arus Dana < 1 = Tidak Baik.

7) Rasio Arus Kas Bersih Bebas

Rumus yang digunakan:

$$\text{Rasio Arus Kas Bersih Bebas} = \frac{\text{Laba Bersih} + \text{Bunga} + \text{Depresiasi} + \text{Deviden} - \text{PM}}{\text{Bunga} + \text{sewa} + \text{Hutang Jangka Panjang}}$$

- Menafsirkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan rasio arus kas untuk memberikan keterangan yang jelas mengenai permasalahan yang terjadi. Dimana penafsiran dilakukan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan di PT ACE Hardware, Tbk tersebut sudah baik atau kurang baik.

4. Menggambarkan hubungan antara laporan arus kas terhadap laporan perubahan ekuitas (modal). Dimana hubungan yaitu :
 - 1) Jika menggunakan metode langsung maka nilai dividen akan sama dengan nilai dividen yang terdapat di laporan arus kas pada aktivitas pembiayaan
 - 2) Jika menggunakan metode tidak langsung maka nilai dividen akan sama dengan nilai dividen yang terdapat di laporan arus kas pada aktivitas pembiayaan dan nilai laba bersih usaha akan sama pada aktivitas operasi.
5. Menyimpulkan keseluruhan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan

PT Ace Hardware adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembelian dan penjualan alat-alat rumah tangga dan perkakas. Sebagai distributor alat-alat rumah tangga dan perkakas, Ace Hardware memiliki banyak pesaing, beberapa pesaing PT Ace Hardware antara lain Kawan Lama, Mitra dan Homesmart.

PT Ace Hardware telah berkembang menjadi sebuah korporasi yang mendunia. Di mulai dengan sebuah toko kecil di Chicago, kini Ace Hardware telah merambah ke banyak negara termasuk Indonesia. Di kota-kota besar Indonesia, Ace Hardware relatif mudah ditemui, karena memiliki 34 toko. Markas utama perusahaan berlokasi di Oak Brook, Illinois, Amerika Serikat (AS). Selain di Indonesia, tokonya sudah merambah di lebih dari 60 negara. Mulai dari Asia Tengah sampai Inggris, dan dari Indonesia sampai Meksiko. Dengan total lebihdari 5000 toko di seluruh dunia. Ace Hardware mencetak total volume usaha lebih dari 3 miliar dolar AS per tahun. Di setiap negara, termasuk Indonesia, Ace Hardware hadir tak ubahnya sebuah toko korporasi biasa.

PT Ace Hardware Indonesia (AHI) Tbk di dirikan awalnya bernama PT Kawan Lama pada tanggal 3 Februari 1995 oleh Kuncoro Wibowo. Pada tanggal 28 Oktober 1997, Nama perusahaan berubah menjadi PT.Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian pada tanggal 28 Agustus 2001 nama perusahaan selanjutnya berubah menjadi PT.Ace Hardware Indonesia. Ace Hardware hadir di Indonesia pada tahun 1995, awalnya terdaftar di Departemen perdagangan dengan nama

PT.Ace Indoritel Perkakas. Namun pada tahun 2001 berganti nama menjadi PT.Ace Hardware Indonesia Tbk. Gerai pertama ACE Hardware dibuka pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang, Banten. AHI mengoperasikan jaringan gerai modern dengan menyediakan produk-produk berkualitas selama lebih dari dua dekade. Kantor Ace Hardware terletak di Gedung Kawan Lama, Lt.5, Jl. Puri Kencana No.1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610.

Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen atau distributor. Kegiatan usaha perusahaan adalah penjualan eceran atau ritel barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga, gaya hidup, dan mainan anak-anak.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki komitmen untuk menawarkan produk terbaik dengan didukung oleh program pembukaan gerai. Hingga akhir 2017, perseroan telah memiliki 144 gerai ACE Hardware dengan luas total mencapai lebih dari 371.600 meter persegi dan tersebar di 36 kota di Indonesia.

Gerai *flagship* ACE yaitu ACE *Living World* Alam Sutera, Banten dengan luas 15.000 meter persegi meraih dua penghargaan sekaligus yaitu sebagai "*The Biggest Lifestyle and Home Improvement Store*" dari Museum Rekor Indonesia (MURI) dan sebagai "*The Largest ACE Store on Earth*" dari ACE Hardware Corporation, USA. Keduanya di tahun 2011.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ace Hardware Indonesia Tbk adalah PT Kawan Lama Sejahtera (59,97%), merupakan perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh PT Kawan Lama Internusa.

Sejak tanggal 6 November 2007, AHI menjadi emiten di Bursa Efek Indonesia dengan kode bursa "ACES". AHI menawarkan saham perseroan sebesar

30% kepada publik melalui mekanisme *Initial Public Offering*. Saat ini, jumlah saham *free float* perseroan adalah 40%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ACES meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Kegiatan usaha utama ACES adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan *lifestyle*. Selain itu, ACES memiliki anak usaha dengan kepemilikan 59,9988%, yaitu PT Toys Game Indonesia yang bergerak dibidang industri dan perdagangan.

Selain itu, likuiditas perdagangan dan perluasan kepemilikan saham juga ditingkatkan melalui pemecahan saham dengan rasio 1:10 sejak 1 November 2012.

Toko Ace Hardware Indonesia hadir di Medan sebagai store ke 16 di Indonesia. Di medan terdapat 3 (tiga) toko Ace Hardware yang berlokasi di jalan zainul Arifin (Sun Plaza), Jalan Juanda dan Jalan Gatot Subroto (*Supermarket* Brastagi) dan Ace Hardware baru saja menambah 1 toko lagi di Binjai.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

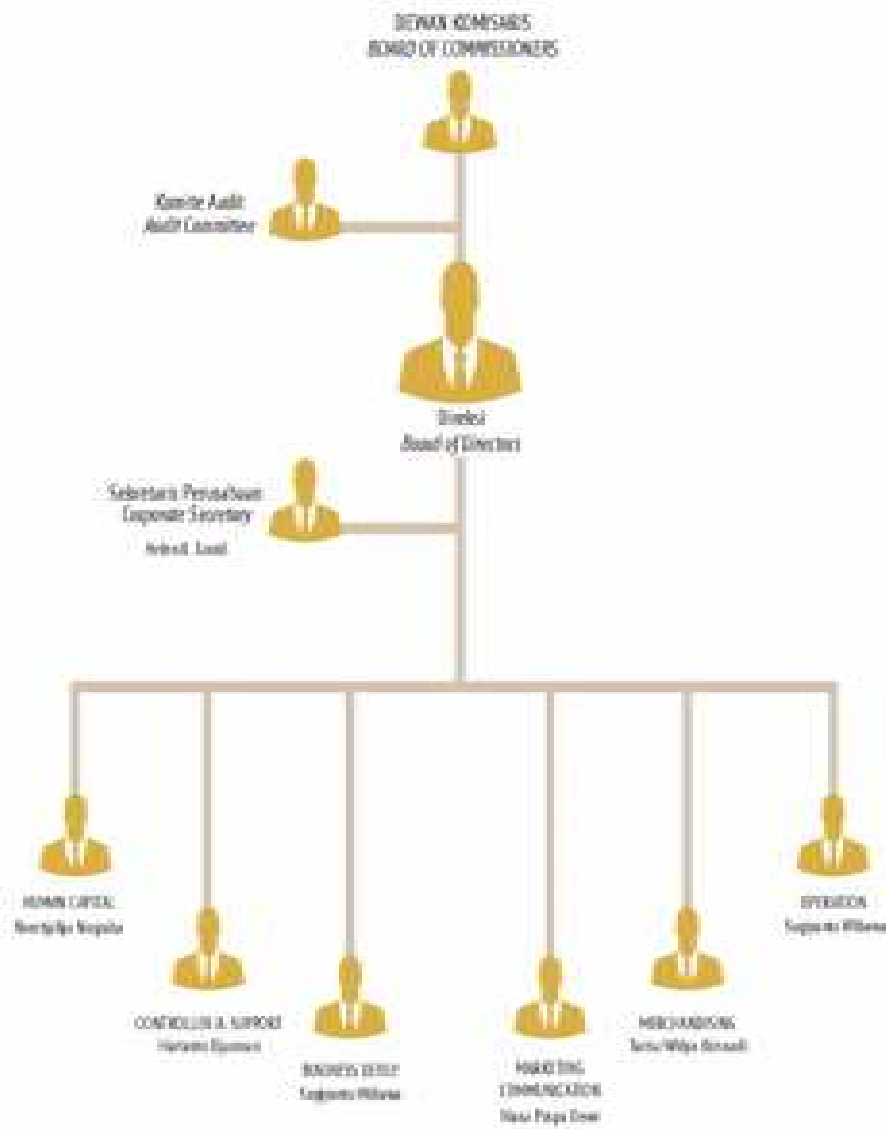
1. Visi Perusahaan

Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk *home improvement* dan *lifestyle*.

2. Misi Perusahaan

Menawarkan beragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim profesional.

4.1.3 Uraian Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT ACE Hardware Indonesia, Tbk

Agar dapat mencapai tujuan dari pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh PT. Ace Hardware Indonesia Tbk maka di susun suatu struktur organisasi yang tujuannya akan memberikan gambaran secara komprehensif akan tugas dan wewenang dari masing-masing karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut sehingga dapat mencapai tujuan mereka dalam bekerja. Gambar 2.1 diatas adalah

struktur organisasi yang diterapkan oleh PT. Ace Hardware Indonesia Tbk . Struktur yang diterapkan oleh PT. Ace Hardware Indonesia Tbk adalah bentuk struktur garis. Berikut ini adalah profil dan penjabaran tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi tersebut:

1. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)

Kuncoro Wibowo menjadi Komisaris Utama PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 1956. Pada tahun 1995 beliau menyelesaikan pendidikan di *London Business School*, Non-Diploma Program, UK, tahun 1977, dan di Universitas Terbuka, Jurusan Manajemen Ekonomi, tahun 1993. Peran beliau antara lain merumuskan rencana pengembangan strategis Perseroan. Posisi Sales Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1977 merupakan karier pertamanya di Kawan Lama Group. Selain sebagai Komisaris Utama, beliau juga memegang posisi kunci di beberapa perusahaan Kawan Lama Group. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab sebagai dewan komisaris:

- a. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan
- b. Memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaan
- c. Memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja dan proses pengambilan keputusan oleh direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Komite Audit (*Audit of Commitee*)

Teddy Setiawan adalah warga negara Indonesia, lahir di Jember, 1957. Beliau lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung jurusan Ekonomi tahun 1983. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak

Mei 2011 dan diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPST 2012. Sebelumnya, beliau berkarir sebagai Konsultan Independen, kemudian sebagai Direktur Utama di PT Inkamart Retailindo (2009-pertengahan 2011), Direktur di Graha Group (2006-2009), dan beberapa jabatan eksekutif di perusahaan dalam Matahari Group (1984-2003). Berikut adalah tugas dan tanggung jawab sebagai komite audit :

- a. Mendukung pengawasan dewan komisaris atas pelaksanaan manajemen risiko.
- b. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada dewan komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- c. Melakukan penelaahan dan memberikan saran atas potensi benturan kepentingan kepada dewan komisaris.
- d. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

3. Direksi (*Board of Director*)

Prabowo Widyakrisnadi adalah warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia, 1962. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari *University of Houston* dalam bidang Teknik Mesin di tahun 1987. Beliau memegang posisi Direktur Utama PT Ace Hardware Indonesia, Tbk sejak tahun 1996. Beliau bertanggung jawab penuh dalam semua aspek manajemen Perseroan. Memulai karier di Kawan Lama Group sebagai Asisten Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1987, beliau kini juga menjabat Komisaris di perusahaan tersebut. Selain itu, beliau memegang beberapa jabatan penting di perusahaan Kawan Lama Group. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab sebagai komite audit :

- a. Memimpin dan mengurus perseroan semata-mata hanya untuk kepentingan dan tujuan perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.
- b. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan secara amanah dan transparan, jika diperlukan direksi membutuhkan persetujuan komisaris atau RUPS dalam setiap pengambilan keputusannya.
- c. Bertanggung jawab menjalankan tugas pengurusan perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan.

4. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Helen R. Tanzil adalah warga negara Indonesia, lahir di Bogor, 1968, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Business Administration dari The National University of Singapore. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Hubungan Investor pada November 2009, setelah menjabat posisi yang sama di PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. (2007-2009) dan sebagai Investor Relations Manager di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (1999-2007). Beliau juga merupakan staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1992. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab sebagai sekretaris perusahaan:

- a. Menjadi perantara pihak-pihak yang ingin berhubungan dengan pimpinan.
- b. Bertindak selaku wakil perusahaan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan perusahaan terutama terkait dengan keterbukaan informasi.

- c Menjadi mediator pimpinan dengan bawahan, hal ini termasuk dalam menyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- d Memberikan ide-ide sebagai alternatif pemikiran pimpinan.

5. *Human Capital*

Drs. Noertjahja Nugraha,Ps merupakan lulusan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada yang berkecimpung dalam pengembangan Sumber Daya Manusia selama lebih dari 30 tahun. Beliau dipercaya memegang posisi sebagai senior Manajemen dan Direktur di berbagai perusahaan besar Nasional dan Multi Nasional seperti Kalbe Farma, Charoen Pokhpand, Hero dan Lippo. Saat ini, beliau memegang jabatan sebagai *human capital* di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab sebagai *human capital*:

- a. Melakukan proses rekrutmen karyawan.
- b. Memberikan *job desc* para karyawan perusahaan
- c. Merencanakan dan mengorganisasikan semua sumber daya manusia dan program pengembangan.
- d. Membantu dalam melaksanakan undang-undang tenaga kerja dan peraturan pemerintah serta menjalankan kebijaksanaan perusahaan dalam manajemen sumber daya manusia.

6. *Controller and Support*

Hartanto Djasman adalah warga negara Indonesia, lahir di Salatiga, Jawa Tengah, 1957. Beliau menamatkan pendidikan di Fakultas Teknik Sipil Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 1982. Hartanto Djasman menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun

2005. Beliau bergabung dengan Kawan Lama Group sebagai Finance Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1987. Saat ini, beliau memegang berbagai jabatan eksekutif di beberapa perusahaan di Kawan Lama Group. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab sebagai Controller and Support (direktur keuangan):

- a. Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan
- b. Bertanggung jawab membuat laporan keuangan perusahaan
- c. Mengawasi laporan keuangan perusahaan.
- d. Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan.

7. Bussiness Development and Operation

Sugiyanto Wibawa adalah warga Negara Indonesia, lahir di Gombong, 1958. Beliau memiliki gelar MBA dari LPPM tahun 1988 dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta. Sugiyanto Wibawa bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014. Beliau memiliki berbagai pengalaman di bidang ritel, di antaranya sebagai Direktur di PT Supra Boga Lestari, Tbk. (2011-2014) dan sebagai Direktur Operasional di PT Hero Supermarket Tbk (2007-2011). Saat ini beliau juga merupakan staf pengajar aktif di bidang Manajemen Marketing pada Fakultas Manajemen dan Ekonomi Universitas Atma Jaya, Jakarta, baik pada program S1 maupun S2. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab sebagai Bussiness Development and Operation :

- a. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- b. Membuat stategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut.
- c. Membantu tugas-tugas direktur utama

- d. Mengawasi seluruh karyawan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan.
- e. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada direktur utama.

8. Marketing Communication

Nana Puspa Dewi meraih gelar *Bachelor's degree (S1)* di *Udayana University – Bali* tahun 1981-1985. Nana Puspa Dewi memiliki pengalaman sebagai *managing director* di MNCTV ,PT Media Nusantara Citra dan Cadbury Indonesia. Beliau juga pernah menjadi *country manager* di PT Effem Food dan *brand manager* di PT Procter & Gamble Indonesia. Beliau saat ini menjabat sebagai *marketing director* di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk sejak tahun 2014. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab sebagai *marketing communication*:

- a. Selalu berhubungan dengan baik dan tidak memutus hubungan dengan pihak lain.
- b. Melakukan penjualan dan informasi barang kepada customer dalam skala besar.
- c. Mampu mengiklankan produk suatu perusahaan dengan baik, bisa menggunakan dengan pendekatan *soft selling* maupun *hard selling*.
- d. Mampu menjelaskan segala keunggulan produk perusahaan dari kompetitor dan meyakinkan calon konsumen untuk menggunakan produk yang di pasarkan.

9. Merchandising

Tarisa Widya Krisnadi adalah warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia, 1968. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Banking and Finance* dari *Oregon State University* tahun 1991. Tarisa Widyakrisnadi memulai karir sebagai *Purchasing Manager* di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk sejak tahun 1995 hingga diangkat sebagai *Direktur Merchandising Perseroan* pada RUPS

tahun 2011. Beliau bertanggung jawab mengelola semua aspek merchandising untuk operasional Perseroan dan memperkenalkan produk baru ke pasar. Pernah bekerja di PT Fastoolindo (1993-1994) sebelum bergabung dengan Perseroan. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab sebagai *merchandising*:

- a. Membantu *display* barang sehingga penataan ditoko menjadi lebih cepat dan terarah.
- b. Bertanggung jawab atas penataan barang yang ada ditoko.
- c. Menjaga kebersihan sebuah produk
- d. Memeriksa semua produk yang terpajang dalam periode waktu tertentu
- e. Memberikan informasi yang tepat mengenai produk.

4.1.4 Pembahasan Kegiatan Perusahaan

Ace Hardware Indonesia Tbk termasuk perusahaan ritel terbaik di Indonesia. Seiring dengan perkembangan dinamika masyarakat, pasar mainan anak-anak pun turut mengalami pertumbuhan yang pesat. Peluang ini pun dilirik Ace Hardware Indonesia sebagai lini bisnis yang prospektif, yang berujung pada pembukaan "Toys Kingdom", sebuah gerai mainan yang unik, dengan pengembangan konsep berdasarkan pengalaman belanja dan kepuasan pelanggan secara total.

Gerai *Toys Kingdom* pertama dibuka tanggal 4 Juni 2010 sebagai perwujudan konsep ritel terbaru dari AHI, sekaligus menjadi pelopor di industri ritel mainan dengan fokus pada pengalaman belanja pelanggan. Sampai akhir tahun 2014, Toys Kingdom telah memiliki 24 gerai yang tersebar diberbagai kota besar di Sumatera, Jawa, Bali, dan Sulawesi, dimana sebagian besar gerainya berdekatan dengan gerai Ace sehingga menjadi sebuah kombinasi terpadu sebagai tujuan belanja keluarga.

4.1.5 Penyajian Data

Penyajian laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk tahun 2015 sampai 2019 yang telah diaudit dan sampai bulan Juni 2020 yang belum diaudit. Laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah data laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan data rasio arus kas dari PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Tabel 4.1
Laporan Perubahan Ekuitas PT ACE Hardware Indonesia, Tbk

SALDO PER 31 DESEMBER 2014		SALDO PER 31 DESEMBER 2016	
	Rp		Rp
	<u>2,329,112,416,371</u>		<u>3,048,727,694,796</u>
Laba Tahun Berjalan	584,873,463,989	Laba Tahun Berjalan	780,686,814,661
Dividen Kas	(272,647,888,000)	Dividen Kas	(281,126,283,417)
Saldo Laba untuk Cadangan Umum Saham Diperoleh Kembali	--	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	1,025,000,000
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(19,466,342,400)	Penyisihan Saldo Laba untuk Cadangan Umur	--
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	<u>6,953,866,500</u>	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	<u>(38,891,378,250)</u>
	<u>2,628,825,516,460</u>	SALDO PER 31 DESEMBER 2017	<u>3,510,421,847,790</u>
Laba Tahun Berjalan	706,150,082,276	Laba Tahun Berjalan	976,273,356,597
Dividen Kas	(262,862,462,940)	Penjualan Kembali Saham Treasuri	69,907,649,533
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	(23,385,441,000)	Dividen Kas	(389,343,686,991)
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	<u>3,048,727,694,796</u>	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	<u>68,211,879,000</u>
	<u>Rp</u>	SALDO PER 31 DESEMBER 2018	<u>4,235,471,045,929</u>
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	<u>3,510,421,847,790</u>		
Laba Tahun Berjalan	976,273,356,597	SALDO PER 31 DESEMBER 2018	<u>4,183,536,744,421</u>
Penjualan Kembali Saham Treasuri	69,907,649,533	Laba Periode Berjalan	474,268,398,718
Dividen Kas	(389,343,686,991)	Dividen Kas	(483,562,258,825)
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	Saldo Laba untuk Cadangan Umum	-
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	68,211,879,000	SALDO PER 30 JUNI 2019	<u>4,174,242,884,314</u>
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	<u>4,235,471,045,929</u>	(TIDAK DIAUDIT)	
	<u>Rp</u>	SALDO PER 31 DESEMBER 2019	<u>4,676,834,872,260</u>
Laba Tahun Berjalan	1,036,610,556,510	Laba Periode Berjalan	353,630,405,915
Dividen Kas	(483,562,258,825)	Pembelian Saham Treasuri	(34,184,872,500)
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	SALDO PER 30 JUNI 2020	<u>4,996,280,405,675</u>
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(46,025,067,750)	(TIDAK DIAUDIT)	
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	<u>4,742,494,276,864</u>		

Tabel 4.2
Laporan Arus Kas PT ACE Hardware Indonesia, Tbk

	2015 Rp	2016 Rp		2017 Rp	2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	5,371,117,882,753	5,626,594,903,329	Penerimaan dari Pelanggan	6,666,720,181,357	8,353,758,749,212
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(3,790,140,317,615)	(4,101,370,028,622)	Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	4,737,696,489,289)	(6,563,790,848,642)
Pembayaran kepada Karyawan	(673,580,277,500)	(771,693,300,230)	Pembayaran kepada Karyawan	(924,974,026,876)	(1,135,957,153,421)
Pembayaran Pajak	(264,655,170,162)	(295,757,055,354)	Pembayaran Pajak	(350,730,594,652)	(405,782,420,161)
Penerimaan dari Restitusi Pajak	--	13,973,480,519	Penerimaan dari Restitusi Pajak	3,913,621,012	3,721,125,614
Pembayaran Bunga	(3,060,445,433)	(1,942,544,338)	Pembayaran Pengampunan Pajak	(51,250,000)	--
Penerimaan Bunga	9,149,333,427	22,166,580,726	Pembayaran Bunga	(110,549,912)	(714,503,007)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>648,831,005,470</u>	<u>491,972,036,030</u>	Penerimaan Bunga	<u>33,285,046,401</u>	<u>29,314,764,709</u>
			Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>690,355,938,041</u>	<u>280,549,714,304</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(130,293,432,329)	(276,998,881,208)	Perolehan Properti Investasi	(37,384,858,965)	(26,232,510,768)
Hasil Penjualan Aset Tetap	6,707,084,671	154,076,727,254	Perolehan Aset Tetap	(152,617,867,788)	(162,382,687,394)
Setoran Modal ke Dalam Entitas Asosiasi	--	(4,500,000,000)	Hasil Penjualan Aset Tetap	<u>2,671,592,125</u>	<u>4,698,300,182</u>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(123,586,347,658)</u>	<u>(127,422,153,954)</u>	Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(187,331,134,628)</u>	<u>(183,916,897,980)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen Tunai	(272,647,888,000)	(262,862,462,940)	Pembayaran Dividen Tunai	(281,126,283,417)	(389,343,686,991)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	36,717,885,086	32,877,697,407	Penjualan Kembali Saham Treasuri	--	69,907,649,533
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(34,879,096,625)	(33,585,558,118)	Penerimaan dari Pihak Berelasi	50,495,237,942	85,801,096,248
Pembayaran Utang Bank	(6,666,666,672)	(28,414,570,602)	Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(66,288,419,008)	(80,033,556,087)
Penerimaan Utang Bank	3,010,394,374	10,701,323,966	Pembayaran Utang Bank	(33,128,050,052)	--
Saham Treasuri	<u>(19,466,342,400)</u>	--	Penerimaan Utang Bank	<u>27,788,335,552</u>	<u>115,080,973,572</u>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(293,931,714,237)</u>	<u>(281,283,570,287)</u>	Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(302,259,178,983)</u>	<u>(198,587,523,725)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	231,312,943,575	83,266,311,789	KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	200,765,624,430	(101,954,707,401)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(918,966,994)	(1,177,676,602)	Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(2,472,700,710)	(1,751,121,909)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	391,452,438,398	621,846,414,979	SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	703,935,050,166	902,227,973,886
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	621,846,414,979	703,935,050,166	SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	902,227,973,886	798,522,144,576
	2018 Rp	2019 Rp		30 Juni 2019/ June 30, 2019 (6 bulan/month) Rp	30 Juni 2020/ June 30, 2020 (6 bulan/month) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	8,353,758,749,212	9,375,562,091,036	Penerimaan dari Pelanggan	4,508,310,932,729	4,251,940,967,369
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(6,563,790,848,642)	(6,457,796,286,648)	Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(3,204,470,488,331)	(2,836,920,737,331)
Pembayaran kepada Karyawan	(1,135,957,153,421)	(1,330,854,608,709)	Pembayaran kepada Karyawan	(673,116,764,756)	(716,242,723,389)
Pembayaran Pajak	(405,782,420,161)	(463,911,142,330)	Pembayaran Pajak	(267,582,438,054)	(188,168,740,199)
Penerimaan dari Restitusi Pajak	3,721,125,614	5,275,596,629	Penerimaan dari Restitusi Pajak	5,275,596,629	44,830,554,810
Pembayaran Bunga	(714,503,007)	(1,139,768,526)	Pembayaran Bunga	(483,668,002)	(369,538,193)
Penerimaan Bunga	29,314,764,709	32,380,604,215	Penerimaan Bunga	<u>15,929,581,020</u>	<u>30,632,613,484</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>280,549,714,304</u>	<u>1,159,516,485,667</u>	Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>383,862,751,235</u>	<u>585,702,396,551</u>

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Properti Investasi	(26,232,510,768)	(2,759,696,136)	(926,412,608)	(2,756,867,260)	
Perolehan Aset Tetap	(162,382,687,394)	(172,850,107,662)	(92,265,453,769)	(91,973,793,941)	
Hasil Penjualan Aset Tetap	4,698,300,182	17,531,937,332	15,782,825,919	98,622,459	
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(183,916,897,980)</u>	<u>(158,077,866,466)</u>	<u>(77,409,040,458)</u>	<u>(94,632,038,742)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen Tunai	(389,343,686,991)	(483,562,258,825)	(483,562,258,825)	-	
Penjualan Kembali Saham Treasuri	69,907,649,533	--	-	(34,184,872,500)	
Penerimaan dari Pihak Berelasi	85,801,096,248	168,933,962,526	(84,431,794,232)	(72,903,690,315)	
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(80,033,556,087)	(117,802,729,590)	89,804,936,667	47,182,498,307	
Pembayaran Utang Bank	--	(159,727,984,804)	(116,922,848,768)	(24,094,862,443)	
Penerimaan Utang Bank	115,080,973,572	44,647,011,232	24,699,823,595	24,094,862,443	
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(198,587,523,725)</u>	<u>(547,511,999,461)</u>	<u>(570,412,141,563)</u>	<u>(59,906,064,508)</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	(101,954,707,401)	453,926,619,740	(263,958,430,786)	431,164,293,301	
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(1,751,121,909)	2,569,713,071	1,405,312,718	(2,080,629,094)	
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		
	<u>902,227,973,886</u>	<u>798,522,144,576</u>	<u>798,522,144,576</u>	<u>1,255,018,477,387</u>	
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		
	<u><u>798,522,144,576</u></u>	<u><u>1,255,018,477,387</u></u>	<u><u>535,969,026,508</u></u>	<u><u>1,684,102,141,594</u></u>	

Tabel 4.3
Data Rasio Arus Kas PT Ace Hardware Indonesia,Tbk
(Dalam Triliun dan Miliar Rupiah)

Tahun	Ak. Operasi	Kewajiban Lancar	Pajak	Pengeluaran Investasi	Total Hutang	Bunga
Des 2015	Rp 648.831.005	Rp 412.288.841	Rp 31.492.693	Rp 130.293.432	Rp 638.724.158	Rp 9.149.333
Des 2016	Rp 491.972.036	Rp 388.653.023	Rp 18.326.868	Rp 279.498.881	Rp 682.373.973	Rp 22.166.581
Des 2017	Rp 690.355.938	Rp 478.208.557	Rp 10.401.103	Rp 190.002.727	Rp 918.418.703	Rp 33.285.046
Des 2018	Rp 280.549.714	Rp 631.055.459	Rp 54.982.451	Rp 188.615.198	Rp 1.085.709.810	Rp 29.314.765
Juni 2019	Rp 383.862.751	Rp 784.483.302	Rp 56.032.727	Rp 93.191.867	Rp 1.969.470.073	Rp 15.929.581
Des 2019	Rp 1.159.516.486	Rp 567.618.484	Rp 56.032.727	Rp 175.609.804	Rp 1.177.675.528	Rp 32.380.604
Juni 2020	Rp 585.702.397	Rp 727.142.120	Rp 17.248.564	Rp 94.730.661	Rp 2.098.557.252	Rp 30.632.613
Tahun	Labu Bersih	Penyesuaian Pajak	EBIT	Dividen	Hutang Jk.Panjang	
Des 2015	Rp 591.827.330	Rp 151.738.046	Rp 736.611.510	Rp 272.647.888	Rp 226.435.317	
Des 2016	Rp 682.764.641	Rp 156.977.479	Rp 863.127.561	Rp 262.862.463	Rp 293.720.950	
Des 2017	Rp 741.795.436	Rp 179.293.533	Rp 959.980.347	Rp 281.126.283	Rp 440.210.146	
Des 2018	Rp 1.044.485.236	Rp 226.435.747	Rp 1.202.709.103	Rp 389.343.687	Rp 454.654.350	
Juni 2019	Rp 474.268.399	Rp 110.139.782	Rp 584.407.889	Rp 483.562.259	Rp 1.184.986.771	
Des 2019	Rp 990.585.489	Rp 243.397.782	Rp 1.280.008.338	Rp 483.562.259	Rp 610.057.043	
Juni 2020	Rp 353.630.406	Rp 78.086.320	Rp 431.716.726	-	Rp 1.371.415.132	

4.1.6 Analisis dan Evaluasi

Berdasarkan penyajian data diatas maka diperoleh hasil dari rasio arus kas dan hubungan laporan arus kas terhadap laporan perubahan ekuitas (modal) sebagai berikut :

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban (Hutang) Lancar

Berdasarkan hasil pengolahan dari penyajian data tersebut dengan menggunakan rumus rasio arus kas terhadap kewajiban (hutang) lancar maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban (Hutang) Lancar
(Dalam Triliun dan Miliar Rupiah)

Tahun	Aktivitas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio Ak. Operasi
Des 2015	Rp 648.831.005	Rp 412.288.841	1,573729241
Des 2016	Rp 491.972.036	Rp 388.653.023	1,265838696
Des 2017	Rp 690.355.938	Rp 478.208.557	1,443629412
Des 2018	Rp 280.549.714	Rp 631.055.459	0,4445722
Juni 2019	Rp 383.862.751	Rp 784.483.302	0,489319212
Des 2019	Rp 1.159.516.486	Rp 567.618.484	2,042774361
Juni 2020	Rp 585.702.397	Rp 727.142.120	0,805485449

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa rasio arus kas operasi pada bulan Des 2018, Juni 2019 dan Juni 2020 menunjukkan pencapaian kurang dari 1 sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya melalui kas dari aktivitas operasi saja. Namun pada bulan Des 2015, 2016, 2017, dan 2019 menunjukkan pencapaian lebih dari 1 sehingga perusahaan dianggap mampu membayar kewajiban lancarnya melalui kas dari aktivitas operasi saja.

2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

Berdasarkan hasil pengolahan dari penyajian data tersebut dengan menggunakan rumus rasio arus kas terhadap bunga maka diperoleh hasil yaitu:

Tabel 4.5
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga
(Dalam Triliun dan Miliar Rupiah)

Tahun	Ak. Operasi	Bunga	Pajak	Rasio Ak.Operasi
Des 2015	Rp 648.831.005	Rp 9.149.333	Rp31.492.693	75,35773712
Des 2016	Rp 491.972.036	Rp 22.166.581	Rp18.326.868	24,02109216
Des 2017	Rp 690.355.938	Rp 33.285.046	Rp10.401.103	22,05320933
Des 2018	Rp 280.549.714	Rp 29.314.765	Rp54.982.451	12,44584188
Juni 2019	Rp 383.862.751	Rp 15.929.581	Rp56.032.727	28,6150062
Des 2019	Rp 1.159.516.486	Rp 32.380.604	Rp56.032.727	38,53942369
Juni 2020	Rp 585.702.397	Rp 30.632.613	Rp17.248.564	20,68330162

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa rasio arus kas operasi pada bulan Des 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, Juni 2019 dan Juni 2020 menunjukkan pencapaian lebih dari 1 sehingga perusahaan dianggap memiliki kemampuan arus kas operasi dalam menutup biaya bunga perusahaan. Namun khususnya pada bulan Des 2015 adalah kemampuan arus kas operasi yang terbesar dalam menutup biaya bunga perusahaan yaitu sebesar 75,36 kali.

3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Investasi (Modal)

Berdasarkan hasil pengolahan dari penyajian data tersebut dengan menggunakan rumus rasio arus kas terhadap pengeluaran investasi (modal) maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Investasi (Modal)
(Dalam Triliun dan Miliar Rupiah)

Tahun	Ak. Operasi	Pengeluaran Investasi	Rasio Ak.Operasi
Des 2015	Rp 648.831.005	Rp 130.293.432	4,979767553
Des 2016	Rp 491.972.036	Rp 279.498.881	1,760193222
Des 2017	Rp 690.355.938	Rp 190.002.727	3,633400156
Des 2018	Rp 280.549.714	Rp 188.615.198	1,487418389
Juni 2019	Rp 383.862.751	Rp 93.191.867	4,11905849
Des 2019	Rp1.159.516.486	Rp 175.609.804	6,602800411
Juni 2020	Rp 585.702.397	Rp 94.730.661	6,182817588

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa rasio arus kas operasi pada bulan Des 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, Juni 2019 dan Juni 2020 menunjukkan pencapaian lebih dari 1 sehingga perusahaan dianggap memiliki kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran investasi (modal). Namun khususnya pada bulan Des 2019 adalah kemampuan arus kas operasi yang terbesar dalam membiayai pengeluaran investasi (modal) perusahaan yaitu sebesar 6,60 kali.

4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

Berdasarkan hasil pengolahan dari penyajian data tersebut dengan menggunakan rumus rasio arus kas terhadap total hutang maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang
(Dalam Triliun dan Miliar Rupiah)

Tahun	Ak. Operasi	Total Hutang	Rasio Ak.Operasi	Rasio Ak.Operasi (%)
Des 2015	Rp 648.831.005	Rp 638.724.158	1,015823493	102%
Des 2016	Rp 491.972.036	Rp 682.373.973	0,720971279	72%
Des 2017	Rp 690.355.938	Rp 918.418.703	0,751678876	75%
Des 2018	Rp 280.549.714	Rp1.085.709.810	0,258402118	26%
Juni 2019	Rp 383.862.751	Rp1.969.470.073	0,194906618	19%
Des 2019	Rp1.159.516.486	Rp1.177.675.528	0,984580607	98%
Juni 2020	Rp 585.702.397	Rp2.098.557.252	0,27909765	28%

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa rasio arus kas operasi pada bulan Des 2016, 2017, 2018, 2019, Juni 2019 dan Juni 2020 menunjukkan pencapaian kurang dari 1 sehingga perusahaan dianggap memiliki kemampuan arus kas operasi rendah dalam membayar total hutang perusahaan sehingga perusahaan harus memiliki sumber arus kas lain untuk menutupi hutang. Namun pada bulan Des 2015 menunjukkan pencapaian lebih dari 1 sehingga perusahaan dianggap memiliki kemampuan arus kas operasi tinggi dalam membayar total hutang perusahaan.

5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengolahan dari penyajian data tersebut dengan menggunakan rumus rasio arus kas terhadap laba bersih maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih
(Dalam Triliun dan Miliar Rupiah)

Tahun	Ak. Operasi	Laba Bersih	Rasio Ak. Operasi
Des 2015	Rp 648.831.005	Rp 591.827.330	1,096318085
Des 2016	Rp 491.972.036	Rp 682.764.641	0,72055875
Des 2017	Rp 690.355.938	Rp 741.795.436	0,930655413
Des 2018	Rp 280.549.714	Rp1.044.485.236	0,268600938
Juni 2019	Rp 383.862.751	Rp 474.268.399	0,809378723
Des 2019	Rp1.159.516.486	Rp 990.585.489	1,170536515
Juni 2020	Rp 585.702.397	Rp 353.630.406	1,65625576

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa rasio arus kas operasi pada bulan Des 2016, 2017, 2018, dan Juni 2019 menunjukkan pencapaian kurang dari 1 sehingga perusahaan dianggap memiliki kemampuan arus kas operasi rendah dalam perhitungan laba bersih yang baik perusahaan walaupun ini tidak mempengaruhi kinerja perusahaan apakah baik atau tidak. Namun pada bulan Des 2015, 2019 dan Juni 2020 menunjukkan pencapaian lebih dari 1 sehingga

perusahaan dianggap memiliki kemampuan arus kas operasi tinggi dalam perhitungan laba bersih yang baik perusahaan walaupun ini tidak mempengaruhi kinerja perusahaan apakah baik atau tidak.

6. Rasio Cakupan Arus Dana

Berdasarkan hasil pengolahan dari penyajian data tersebut dengan menggunakan rumus rasio cakupan arus dana maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Rasio Cakupan Arus Dana
(Dalam Triliun dan Miliar Rupiah)

Tahun	EBIT	Bunga	Penyesuaian Pajak	Rasio CAD
Des 2015	Rp 736.611.510	Rp 9.149.333	Rp 151.738.046	4,578429424
Des 2016	Rp 863.127.561	Rp 22.166.581	Rp 156.977.479	4,818064082
Des 2017	Rp 959.980.347	Rp 33.285.046	Rp 179.293.533	4,515884674
Des 2018	Rp 1.202.709.103	Rp 29.314.765	Rp 226.435.747	4,702665475
Juni 2019	Rp 584.407.889	Rp 15.929.581	Rp 110.139.782	4,635605948
Des 2019	Rp 1.280.008.338	Rp 32.380.604	Rp 243.397.782	4,641438209
Juni 2020	Rp 431.716.726	Rp 30.632.613	Rp 78.086.320	3,970943368

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa rasio arus kas operasi pada bulan Des 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, Juni 2019 dan Juni 2020 menunjukkan pencapaian lebih dari 1 sehingga perusahaan dianggap memiliki kemampuan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen - komitmennya (bunga dan pajak). Namun khususnya pada bulan Des 2016 adalah kemampuan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen - komitmennya (bunga dan pajak) yaitu sebesar 4,82 kali.

7. Rasio Arus Kas Bersih Bebas

Berdasarkan hasil pengolahan dari penyajian data tersebut dengan menggunakan rumus rasio arus kas bersih bebas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Rasio Arus Kas Bersih Bebas
(Dalam Triliun dan Miliar Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Bunga	Dividen	Pengeluaran Investasi
Des 2015	Rp 591.827.330	Rp 9.149.333	Rp 272.647.888	Rp 130.293.432
Des 2016	Rp 682.764.641	Rp 22.166.581	Rp 262.862.463	Rp 279.498.881
Des 2017	Rp 741.795.436	Rp 33.285.046	Rp 281.126.283	Rp 190.002.727
Des 2018	Rp 1.044.485.236	Rp 29.314.765	Rp 389.343.687	Rp 188.615.198
Juni 2019	Rp 474.268.399	Rp 15.929.581	Rp 483.562.259	Rp 93.191.867
Des 2019	Rp 990.585.489	Rp 32.380.604	Rp 483.562.259	Rp 175.609.804
Juni 2020	Rp 353.630.406	Rp 30.632.613	Rp -	Rp 94.730.661

Tahun	Hutang Jk.Panjang	Rasio AKBB	Rasio AKBB (%)
Des 2015	Rp 226.435.317	3,155261257	316%
Des 2016	Rp 293.720.950	2,178923625	218%
Des 2017	Rp 440.210.146	1,829382964	183%
Des 2018	Rp 454.654.350	2,633491375	263%
Juni 2019	Rp 1.184.986.771	0,73324705	73%
Des 2019	Rp 610.057.043	2,071669607	207%
Juni 2020	Rp 1.371.415.132	0,206506775	21%

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa rasio arus kas operasi pada bulan Juni 2019 dan Juni 2020 menunjukkan pencapaian kurang dari 1 sehingga perusahaan kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang. Namun pada bulan Des 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 menunjukkan pencapaian lebih dari 1 sehingga perusahaan dianggap dapat memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang.

8. Hubungan Laporan Arus Kas Terhadap Laporan Perubahan Ekuitas

Berdasarkan hasil pengolahan dari penyajian data tersebut maka ada beberapa hal di dalam laporan keuangan khususnya di laporan arus kas dan

laporan perubahan ekuitas yang dapat menunjukkan terdapat hubungan laporan arus kas terhadap laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Data Akun Dividen dan Saham Treasuri
(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Dividen	Saham Treasuri	Ket
Des 2015	Rp 272.647.888	Rp 19.466.342	Pembelian
Des 2016	Rp 262.862.463	Rp -	
Des 2017	Rp 281.126.283	Rp -	
Des 2018	Rp 389.343.687	Rp 69.907.650	Penjualan
Juni 2019	Rp 483.562.259	Rp -	
Des 2019	Rp 483.562.259	Rp -	
Juni 2020	Rp -	Rp 34.184.873	Pembelian

Berdasarkan tabel 4.11 terdapat 3 akun yang sama dan saling berpengaruh satu sama lain. Dimana akun dividen, akun penjualan saham treasuri dan akun pembelian saham treasuri terdapat di laporan perubahan ekuitas (modal) dan juga di laporan arus kas pada aktivitas pembiayaan (pendanaan). Akun dividen di laporan perubahan ekuitas (modal) menjadi pengurang pada saldo laba, sedangkan akun saham treasuri ketika terjadi pembelian maka menjadi pengurang pada saldo laba dan ketika terjadi penjualan maka menjadi penambah pada saldo laba. Sama seperti di laporan arus kas pada aktivitas pembiayaan (pendanaan) akun dividen menjadi pengurang yang pastinya mengurangi saldo kas dan setara kas. Sedangkan akun saham treasuri ketika terjadi pembelian maka menjadi pengurang pada aktivitas pembiayaan (pendanaan) dan ketika terjadi penjualan maka menjadi penambah pada aktivitas pembiayaan (pendanaan).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah dari “Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Laporan Perubahan Ekuitas Pada PT ACE Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” adalah :

1. Metode penyajian laporan arus kas yang diterapkan oleh PT ACE Hardware Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.11 terlihat bahwa metode yang digunakan adalah metode langsung. Hal tersebut dapat dilihat dari akun yang terdapat pada laporan perubahan ekuitas di dalam laporan arus kas pada aktivitas pembiayaan hanya terdapat akun dividen, penjualan saham treasury dan pembelian saham treasury. Sedangkan akun laba tahun berjalan pada laporan perubahan ekuitas tidak terdapat di laporan arus kas pada bagian aktivitas operasi.

2. Penilaian Kinerja Keuangan PT ACE Hardware Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.4 sampai dengan 4.10 dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.12
Gabungan Hasil Rasio Arus Kas

Tahun	Rasio Ak.Operasi	Rasio Ak.Operasi	Rasio Ak.Operasi	Rasio Ak.Operasi
	Thp Kewajiban Lancar	Thp Bunga	Thp Pengeluaran Investasi (PM)	Thp Total Hutang
Des 2015	1,57 Kali	75,36 Kali	4,98 Kali	102%
Des 2016	1,27 Kali	24,02 Kali	1,76 Kali	72%
Des 2017	1,44 Kali	22,05 Kali	3,63 Kali	75%
Des 2018	0,44 Kali	12,45 Kali	1,49 Kali	26%
Juni 2019	0,49 Kali	28,62 Kali	4,12 Kali	19%
Des 2019	2,04 Kali	38,54 Kali	6,6 Kali	98%
Juni 2020	0,8 Kali	20,68 Kali	6,18 Kali	28%

Tahun	Rasio Ak.Operasi	Rasio Cakupan	Rasio Arus Kas
	Terhadap Laba Bersih	Arus Dana	Bersih Bebas
Des 2015	1,1 Kali	4,58 Kali	316%
Des 2016	0,72 Kali	4,82 Kali	218%
Des 2017	0,93 Kali	4,52 Kali	183%
Des 2018	0,27 Kali	4,7Kali	263%
Juni 2019	0,81 Kali	4,64 Kali	73%
Des 2019	1,17 Kali	4,64 Kali	207%
Juni 2020	1,66 kali	3,97 Kali	21%

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2015 rasio arus kas terhadap kewajiban lancar sebesar 1,57 kali. Pada tahun 2016 rasio arus kas terhadap kewajiban lancar menurun sebesar 1,27 kali. Pada tahun 2017 rasio arus kas terhadap kewajiban lancar meningkat sebesar 1,44 kali. Pada tahun 2018 rasio arus kas terhadap kewajiban lancar kembali mengalami penurunan sebesar 0,44 kali. Pada tahun 2018 rasio arus kas terhadap kewajiban lancar mengalami peningkatan sebesar 2,04. Pada bulan Juni 2020 rasio arus kas terhadap kewajibannya sebesar 0,8 kali lebih besar jika dibandingkan dengan bulan Juni 2019 yaitu sebesar 0,49 kali. Sehingga bisa dilihat bahwa kinerja keuangan pada tahun 2018, bulan Juni 2019 dan bulan Juni 2020 menggambarkan situasi yang tidak baik. Sedangkan kinerja keuangan pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019 menggambarkan situasi yang baik. Walaupun didalam tabel tersebut terjadi beberapa peningkatan maupun penurunan rasio tiap tahunnya.

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2015 rasio arus kas terhadap bunga sebesar 75,36 kali. Pada tahun 2016 rasio arus kas terhadap bunga menurun sebesar 24,02 kali. Pada tahun 2017 rasio arus kas terhadap bunga kembali menurun sebesar 22,05 kali. Pada tahun 2018 rasio arus kas terhadap bunga kembali mengalami penurunan sebesar 12,45 kali. Pada tahun 2019 rasio arus kas terhadap bunga mengalami peningkatan sebesar 38,54 kali. Pada bulan Juni 2020 rasio arus kas terhadap bunga sebesar 20,68 kali lebih kecil jika dibandingkan dengan bulan Juni 2019 yaitu sebesar 28,62 kali. Sehingga bisa dilihat bahwa kinerja keuangan pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, bulan Juni 2019 dan bulan Juni 2020 menggambarkan situasi yang cukup baik. Walaupun didalam

tabel tersebut terjadi beberapa peningkatan maupun penurunan rasio tiap tahunnya.

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2015 rasio arus kas terhadap pengeluaran investasi (PM) sebesar 4,98 kali. Pada tahun 2016 rasio arus kas terhadap pengeluaran investasi (PM) menurun sebesar 1,76 kali. Pada tahun 2017 rasio arus kas terhadap pengeluaran investasi (PM) meningkat sebesar 3,63 kali. Pada tahun 2018 rasio arus kas terhadap pengeluaran investasi (PM) mengalami penurunan sebesar 1,49 kali. Pada tahun 2019 rasio arus kas terhadap pengeluaran investasi (PM) mengalami peningkatan sebesar 6,6 kali. Pada bulan Juni 2020 rasio arus kas terhadap pengeluaran investasi (PM) sebesar 6,18 kali lebih besar jika dibandingkan dengan bulan Juni 2019 yaitu sebesar 4,12 kali. Sehingga bisa dilihat bahwa kinerja keuangan pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, bulan Juni 2019 dan bulan Juni 2020 menggambarkan situasi yang cukup baik. Walaupun didalam tabel tersebut terjadi beberapa peningkatan maupun penurunan rasio tiap tahunnya.

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2015 rasio arus kas terhadap total hutang sebesar 102% (1,02). Pada tahun 2016 rasio arus kas terhadap total hutang menurun sebesar 72% (0,72). Pada tahun 2017 rasio arus kas terhadap total hutang meningkat sebesar 75% (0,75). Pada tahun 2018 rasio arus kas terhadap total hutang mengalami penurunan sebesar 26% (0,26). Pada tahun 2019 rasio arus kas terhadap total hutang mengalami peningkatan sebesar 98% (0,98). Pada bulan Juni 2020 rasio arus kas terhadap total hutang sebesar 28% (0,28) lebih besar jika dibandingkan dengan bulan Juni 2019 yaitu sebesar 19% (0,19). Sehingga bisa dilihat bahwa kinerja keuangan pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019, Juni 2019 dan

bulan Juni 2020 menggambarkan situasi yang tidak baik. Sedangkan kinerja keuangan pada tahun 2015 menggambarkan situasi yang cukup baik. Walaupun didalam tabel tersebut terjadi beberapa peningkatan maupun penurunan rasio tiap tahunnya.

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2015 rasio arus kas terhadap laba bersih sebesar 1,1 kali. Pada tahun 2016 rasio arus kas terhadap laba bersih menurun sebesar 0,72 kali. Pada tahun 2017 rasio arus kas terhadap laba bersih meningkat sebesar 0.93 kali. Pada tahun 2018 rasio arus kas terhadap laba bersih mengalami penurunan sebesar 0,27 kali. Pada tahun 2019 rasio arus kas terhadap laba bersih mengalami peningkatan sebesar 1,17 kali. Pada bulan Juni 2020 rasio arus kas terhadap laba bersih sebesar 1,66 kali lebih besar jika dibandingkan dengan bulan Juni 2019 yaitu sebesar 0,81 kali. Sehingga bisa dilihat bahwa kinerja keuangan pada tahun 2016, 2017, 2018 dan bulan Juni 2019 menggambarkan situasi yang tidak baik. Sedangkan kinerja keuangan pada tahun 2015, 2019 dan bulan Juni 2020 menggambarkan situasi yang cukup baik. Walaupun didalam tabel tersebut terjadi beberapa peningkatan maupun penurunan rasio tiap tahunnya.

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2015 rasio cakupan arus dana (CAD) sebesar 4,58 kali. Pada tahun 2016 rasio cakupan arus dana (CAD) mengalami kenaikan sebesar 4,82 kali. Pada tahun 2017 rasio cakupan arus dana (CAD) mengalami penurunan sebesar 4,52 kali. Pada tahun 2018 rasio cakupan arus dana (CAD) mengalami peningkatan sebesar 4,7 kali. Pada tahun 2019 rasio cakupan arus dana (CAD) mengalami penurunan sebesar 4,64 kali. Pada bulan Juni 2020 rasio cakupan arus dana (CAD) sebesar 3,97 kali lebih kecil jika dibandingkan dengan bulan Juni 2019 yaitu sebesar 4,64 kali. Sehingga bisa dilihat bahwa

kinerja keuangan pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, bulan Juni 2019 dan bulan Juni 2020 menggambarkan situasi yang cukup baik. Walaupun didalam tabel tersebut terjadi beberapa peningkatan maupun penurunan rasio tiap tahunnya.

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2015 rasio arus kas bersih bebas (AKKB) sebesar 316% (3,16). Pada tahun 2016 rasio arus kas bersih bebas (AKKB) menurun sebesar 218% (2,18). Pada tahun 2017 rasio arus kas bersih bebas (AKKB) kembali menurun sebesar 183% (1,83). Pada tahun 2018 rasio arus kas bersih bebas (AKKB) mengalami peningkatan sebesar 263% (2,63). Pada tahun 2019 rasio arus kas bersih bebas (AKKB) mengalami peningkatan sebesar 207% (2,07). Pada bulan Juni 2020 rasio arus kas bersih bebas (AKKB) sebesar 21% (0,21) lebih besar jika dibandingkan dengan bulan Juni 2019 yaitu sebesar 73% (0,73). Sehingga bisa dilihat bahwa kinerja keuangan pada bulan Juni 2019 dan bulan Juni 2020 menggambarkan situasi yang tidak baik. Sedangkan kinerja keuangan pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 menggambarkan situasi yang cukup baik. Walaupun didalam tabel tersebut terjadi beberapa peningkatan maupun penurunan rasio tiap tahunnya.

3. Pengaruh laporan arus kas terhadap laporan perubahan ekuitas pada PT ACE Hardware Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.11 terlihat bahwa pengaruh laporan arus kas terhadap laporan perubahan ekuitas adalah terletak pada tiga akun yang ada di laporan arus kas yang muncul di laporan perubahan ekuitas yaitu akun dividen, akun penjualan saham treasury dan akun pembelian saham treasury. Ketiga akun tersebut di dalam laporan arus kas akan mempengaruhi aktivitas

laporan khususnya dibagian pembiayaan (pendanaan). Dimana akun dividen akan menjadi pengurang pada aktivitas pembiayaan (pendanaan) yang mempengaruhi jumlah saldo kas dan setara kas. Sama halnya dengan akun pembelian dan penjualan saham treasury dimana ketika terjadi pembelian maka menjadi pengurang pada aktivitas pembiayaan (pendanaan) dan ketika terjadi penjualan maka menjadi penambah pada aktivitas pembiayaan (pendanaan). Kedua hal tersebut juga berpengaruh terhadap jumlah saldo kas dan setara kas.

Ketiga akun yang ada di laporan arus kas tersebut terdapat pula di laporan perubahan ekuitas yang dimana akun dividen di laporan perubahan ekuitas (modal) menjadi pengurang pada saldo laba, sehingga berpengaruh terhadap jumlah saldo laba pada periode tertentu. Sama halnya dengan akun pembelian dan penjualan saham treasury dimana ketika terjadi pembelian maka menjadi pengurang pada saldo laba dan ketika terjadi penjualan maka menjadi penambah pada saldo laba, sehingga berpengaruh terhadap jumlah saldo laba pada periode tertentu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai "Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Laporan Perubahan Ekuitas Pada PT ACE Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode penyajian yang digunakan di dalam laporan arus kas oleh PT ACE Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah metode langsung.
2. Dari hasil penelitian pada tahun 2015 sampai Juni 2020 mengenai bagaimana kinerja keuangan berdasarkan hasil 7 rasio, kesimpulannya yaitu:
 - 1) Hasil analisis arus kas tahun 2015 sampai Juni 2020 menggunakan rasio arus kas terhadap kewajiban lancar yaitu pada tahun 2018, bulan Juni 2019 dan bulan Juni 2020 menggambarkan kinerja keuangan yang tidak baik, sedangkan pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019 menggambarkan kinerja keuangan yang baik.
 - 2) Hasil analisis arus kas tahun 2015 sampai Juni 2020 menggunakan rasio arus kas terhadap bunga yaitu pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, bulan Juni 2019 dan bulan Juni 2020 menggambarkan kinerja keuangan yang baik.
 - 3) Hasil analisis arus kas tahun 2015 sampai Juni 2020 menggunakan rasio arus kas terhadap pengeluaran investasi (PM) pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, bulan Juni 2019 dan bulan Juni 2020 menggambarkan kinerja keuangan yang baik.

- 4) Hasil analisis arus kas tahun 2015 sampai Juni 2020 menggunakan rasio arus kas terhadap total hutang yaitu pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019, Juni 2019 dan bulan Juni 2020 menggambarkan kinerja keuangan yang tidak baik, sedangkan pada tahun 2015 menggambarkan kinerja keuangan yang baik.
 - 5) Hasil analisis arus kas tahun 2015 sampai Juni 2020 menggunakan rasio arus kas terhadap laba bersih yaitu pada tahun 2016, 2017, 2018 dan bulan Juni 2019 menggambarkan kinerja keuangan yang tidak baik, sedangkan pada tahun 2015, 2019 dan bulan Juni 2020 menggambarkan kinerja keuangan yang baik.
 - 6) Hasil analisis arus kas tahun 2015 sampai Juni 2020 menggunakan rasio cakupan arus dana (CAD) yaitu pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, bulan Juni 2019 dan bulan Juni 2020 menggambarkan kinerja keuangan yang baik.
 - 7) Hasil analisis arus kas tahun 2015 sampai Juni 2020 menggunakan rasio arus kas bersih bebas (AKKB) pada bulan Juni 2019 dan bulan Juni 2020 menggambarkan kinerja keuangan yang tidak baik, sedangkan pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 menggambarkan kinerja keuangan yang baik.
3. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya ketiga akun yaitu akun dividen, akun penjualan saham treasuri dan akun pembelian saham treasuri yang terdapat di dalam laporan arus kas mempengaruhi jumlah saldo laba di dalam laporan perubahan ekuitas (modal).

5.2 Saran

Atas dasar hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang diajukan kepada beberapa pihak antara lain :

1. Bagi PT ACE Hardware Indonesia,Tbk

Dari uraian kesimpulan yang dikemukakan diatas penulis menyarankan agar memberi perhatian pada laporan keuangan khususnya pada laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas (modal). Dimana kedua laporan tersebut bisa menjadi patokan bagi pengguna laporan keuangan (*investor*) dalam menentukan apakah sebuah kinerja keuangan perusahaan itu dalam kondisi baik atau tidak. Perusahaan sebaiknya berusaha untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang, sebab itu juga akan mempengaruhi keberlanjutan perusahaan tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti dengan lokasi penelitian yang berbeda dari penelitian ini, penulis juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak pengetahuan mengenai laporan keuangan khususnya pada laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas (modal) agar hasil penelitian dapat terus berkembang sehingga dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan- perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspan, H. (2021). "Legal Basis for the Implementation of Work from Home Amid The COVID-19 Pandemic in Indonesia". *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*, e-ISSN 2415-6248, Volume 6 Issue 4, pp. 116 – 121.
- Aspan, H. (2020). "The Role of Notaries in the Registration of the Establishment of Commanditaire Vennootschap (CV) through the Business Entity Administration System". *Scholar International Journal of Law, Crime, and Justice*, e-ISSN 2617-3484, Volume 3 Issue 12, pp. 463-467.
- Aspan, H. (2020). "The Role of Legal History in the Creation of Aspirational Legislation in Indonesia". *International Journal of Research and Review (IJRR)*, Volume 7 Issue 6, pp 40-47.
- Aspan, H. (2020). "The Political History of Land Law in Indonesia". *International Journal of Advance Research and Innovative Ideas in Education (IJARIIE)*, e-ISSN 2395-4396, Volume 6 Issue 3, 2020, pp. 707-713.
- Aspan, H., Fadlan, dan E.A. Chikita. (2019). "Perjanjian Pengangkutan Barang Loose Cargo Pada Perusahaan Kapal Bongkar Muat". *Jurnal Soumatera Law Review*, Volume 2 No. 2, pp. 322-334.
- Effendi, Rizal. (2013). *Accounting Principles "Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP"*. Edisi Revisi Jakarta : Penerbit PT. Rajagrafindo Persada
- Fadly, Y. (2019). PERFORMA MAHASISWA AKUNTANSI DALAM IMPLEMENTASI ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE (ESP) DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Hafsah, Dkk. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Bandung: Penerbit PT. Cita Pustaka Media
- Hendra Safitri, Rika., Asfeni Nurullah dan Burhanuddin. (2017). *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD di Sumsel)*. *Jurnal Akuntansi* Vol 5. No.2
- Hery. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Tentang Laporan Arus Kas*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indrawan, M. I., Nasution, M. D. T. P., Adil, E., & Rossanty, Y. (2016). A Business Model Canvas: Traditional Restaurant “Melayu” in North Sumatra, Indonesia. *Bus. Manag. Strateg*, 7(2), 102-120.
- Marcel Kaunang, Jemes. (2013). *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Menilai Kinerja Pada PT Pegadaian (Persero)*. Jurnal Emba Vol 1. No.3
- Pane, D. N. (2018). ANALISIS PENGARUH BAURAN PEMASARAN JASA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN TEH BOTOL SOSRO (STUDI KASUS KONSUMEN ALFAMART CABANG AYAHANDA). *JUMANT*, 9(1), 13-25.
- Pane, D. N., El Fikri, M., & Siregar, N. (2020). UPAYA PENINGKATAN REPURCHASE INTENTION MELALUI SOSIAL MEDIA DAN WORD OF MOUTH TERHADAP HOTEL PARBABA BEACH DI DAERAH PARIWISATA KABUPATEN SAMOSIR. *JUMANT*, 12(1), 12-20.
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.
- RITONGA, H. M., PANE, D. N., & RAHMAH, C. A. A. (2020). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN EMOSIONAL TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA HONDA IDK 2 MEDAN. *JUMANT*, 12(2), 30-44.
- Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., ... & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar PasirMandoge Sub-District In North Sumatera. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(9).
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Adaptasi IFRS*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Sanger, Heiby., Jantje Tinangon dan Harijanto Sabijono. (2015). *Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektifitas Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam TBK*. Jurnal Berkala Ilmiah Vol 5. No.5
- Sodikin dan Riyono. (2014). *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Subani. (2015). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang)*. Jurnal WIGA Vol 5. No.1
- Sugiono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sujarweni, V.Wiranta. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press
- Tiur Simangunsong , Natalina., Ventje Ilat dan Inggriani Elim. (2018). *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT.BPR Prisma Dana Manado*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol 13. No.2
- Warren, Carl.S., James M.Reeve. and Jonathan E. Duchac. (2015) . *Pengantar Akuntansi*. Edisi Keduapuluhlima. Ahli Bahasa: Noveys Suhardianto dan Devi S.Kalanjati. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(in Full Rupiah)**

	Catatan Keter	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setor Kas	4, 31, 32	753,822,026,156	521,248,414,079	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 31			Trade Receivables
Piutang Dagang	30	4,496,898,875	4,398,125,980	Trade Payables
Piutang Kritis		23,673,111,173	11,148,341,316	Trade Payables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	31, 32	3,195,832,757	1,813,829,079	Other Current Financial Assets
Pembelian	6	1,896,127,219,808	1,522,348,116,750	Investments
Pajak Dibayar di Muka	18.4	16,326,807,261	31,499,990,967	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	7	164,817,348,488	164,314,757,076	Prepaid Expenses
Uang Muka	5, 38	313,563,527,834	308,432,482,227	Advance Payments
Total Aset Lancar		2,627,269,744,875	2,407,394,845,785	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	30, 31	6,366,566,035	27,745,660,767	Due from Related Parties
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7	65,545,968,750	112,168,600,252	Long Term Prepaid Expenses
Aset Tetap	9	598,794,731,189	457,127,128,671	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	33, 31	47,711,450,281	44,789,058,231	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11	75,837,563,884	61,737,946,076	Other Non-Current Non-Financial Assets
Investasi Saham	12	1,817,200,980	--	Investment in Shares
Aset Pajak Tangguhan	18.4	63,371,562,034	74,664,779,217	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		895,671,621,471	803,154,055,237	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3,522,941,366,346	3,210,548,901,022	TOTAL ASSETS

Catatan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2016 and 2015 and
(In Full Rupiah)**

	Consolidated Notes	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	13, 31	5,335,714,569	32,497,405,089	Bank Loan
Utang Usaha	14, 31, 32			Trade Payables
Piutang Dagang	30	2,495,274,274	31,744,888,674	Related Parties
Piutang Pihak		125,041,372,031	88,622,110,674	Third Parties
Utang Muka Pelanggan	15	50,812,812,000	85,418,018,694	Advance from Customer
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	16, 31, 32	22,530,949,089	31,368,789,476	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	35, 31	14,815,037,754	12,382,490,081	Due to Related Parties
Beban Akumulasi	17, 31	24,475,763,182	27,069,777,002	Accrued Expenses
Liabilitas Indentasi Rata Jangka Pendek	31	424,387,789	340,882,234	Short-Term Employees Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan		172,818,280,000	101,325,072,250	Deferred Income
Utang Pajak	18 b	25,402,475,034	43,894,042,617	Tax Payables
Bagian Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Tiga Tahun	13, 31	--	555,555,340	Current Portion of Long-Term Bank Loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		288,882,022,672	412,288,248,758	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Tiga Tahun	13, 31	--	--	Long-Term Bank Loan - Non-Current Portion
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	31	6,521,474,422	4,945,049,770	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Indentasi Pascatawaja Jangka Panjang	19	267,188,475,000	221,481,187,608	Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		267,188,475,000	226,426,237,378	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		556,070,497,672	638,714,486,136	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diklasifikasikan kepada Pemilik Ekuitas induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Company:
Modal Saham				Capital Stock -
Nilai Nominal Rp10 per Saham				Par Value of Rp10 per Share
Modal Dasar - 45.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 45,000,000,000 Shares
Modal Diperoleh dari Debitur Pihak - 17.190.000.000 Saham	20	171,900,000,000	171,900,000,000	Issued and Fully Paid - 17,190,000,000 Shares
Tambahkan Modal Dasar - Bersih	21	368,122,488,948	365,122,488,948	Additional Paid to Capital - Net
Debitur Treasuri	22	(54,889,682,400)	(54,889,682,400)	Treasury Stock
Salah Treasuri Pembelian Ekuitas				
Ekuitas Anak		239,797,198	239,797,198	Effect of Changes in Equity of Subsidiary
Garis Laku				Retained Earnings
Total Ekuitas Pengawasan Bukan Ekuitas Pengawasan	22	285,904,713,034	227,894,713,034	Appropriated Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diklasifikasikan kepada Pemilik Ekuitas Induk		3,053,621,509,907	3,328,045,329,590	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepegangan Non-Pengendalian		14,854,214,011	705,190,882	Non-controlling Interest
Total Ekuitas		3,068,475,723,918	3,328,825,520,472	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,714,546,221,590	3,967,540,006,608	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan tentang laporan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan Materi	2016 Rp	2015 *) Rp	
PENDUALAN	23, 26	4.894.269.498,352	4.894.947.352,362	SALES
PENDUALAN KOMERSIAL - BERSIH	24	47.838.439,772	47.879.031,843	COMMERCE SALES - NET
PENDUALAN BERSIH		4.846.431.058,580	4.847.078.320,519	NET SALES
BESAR PEROK, PENDUALAN	25, 26	2.294.146.289,181	2.498.899.029,678	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		2.552.284.769,404	2.348.179.320,841	GROSS PROFIT
Beban Usaha	26, 28	(1.261.838.142,758)	(1.276.378,777,388)	Operating Expenses
Partisipasi Lain-lain	27.a	602.879.813,442	60.888.213,466	Other Income
Beban Lain-lain	27.b	(17.888.793,798)	(1.268.698,118)	Other Expenses
LABA USHA		887.566.812,787	798.877,222,200	OPERATING INCOME
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi	12	(2.882,779,818)	-	Share in Net Loss of Associate
Beban Keuangan - Bersih	38	(74.879.138,302)	(82.818,721,888)	Financial Charges - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		882.377.961,485	716.058,490,312	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (KERUG) PAJAK PENGHASILAN	16.c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini		(187.884.838,328)	(158.543.124,813)	Current Tax
Pajak Tanggahan		18.927.487,117	9.829.188,872	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(168.957.351,211)	(148.713.935,941)	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN		713.420.610,274	567.344,554,371	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
<i>Pos yang Tidak akan Diklasifikasikan ke Laba Rugi</i>				Items that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengakuan Kembali atas Program Insentif Kerja		(21.146.588,888)	8.271.822,088	Recognition in Employee Benefits Program Income Tax on Recognition on Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengakuan Kembali atas Program Insentif Kerja		7.766.147,000	(2.217.822,000)	Other Comprehensive Income After Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(21.880.441,888)	6.054.000,088	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		691.540.168,386	573.398,554,459	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:				Total Net Income Attributable To:
Pemilik Entitas Intak		718.888.784,384	888.324,822,389	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(24.833.152,000)	(14.926,267,930)	Non-Controlling Interests
		713.420.610,274	888.340,554,459	
Total Laba Komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Intak		888.428.842,882	888.884,222,024	Owner of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(174.888,604,506)	(310.823,565)	Non-Controlling Interests
		691.540.168,386	573.398,554,459	
LABA PER SAHAM DASAR	29	41,82	34,31	BASIC EARNING PER SHARE

*) Diklasifikasi (lihat Catatan 37)

*) Reclassified (see Note 37)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal pada 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Keterangan Notes	31 Desember 2016		31 Desember 2015		31 Desember 2014		31 Desember 2013		Saldo Awal 31 Desember 2012	Saldo Akhir 31 Desember 2012
	Rp		Rp		Rp		Rp			
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015		
Saldo Awal 01 Januari 2012										
1. Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	18.234.000.000	-	88.234.000.000	-	88.234.000.000	88.234.000.000
2. Saldo Awal	-	-	-	-	(87.447.000.000)	-	(87.447.000.000)	-	(87.447.000.000)	(87.447.000.000)
3. Saldo awal untuk perubahan kepemilikan perusahaan	-	-	-	-	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)
4. Saldo awal untuk perubahan kepemilikan perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Saldo awal untuk perubahan kepemilikan perusahaan	-	-	-	-	4.230.000.000	-	4.230.000.000	-	4.230.000.000	4.230.000.000
6. Saldo awal 01 Januari 2012	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Akhir 31 Desember 2016					11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000
7. Saldo Awal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Saldo awal untuk perubahan kepemilikan perusahaan	-	-	-	-	8.000.000.000	-	8.000.000.000	-	8.000.000.000	8.000.000.000
9. Saldo awal untuk perubahan kepemilikan perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Saldo awal 01 Januari 2012	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Akhir 31 Desember 2015					11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000
11. Saldo Awal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Saldo awal untuk perubahan kepemilikan perusahaan	-	-	-	-	8.000.000.000	-	8.000.000.000	-	8.000.000.000	8.000.000.000
13. Saldo awal untuk perubahan kepemilikan perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Saldo awal 01 Januari 2012	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Akhir 31 Desember 2014					11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000
15. Saldo Awal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Saldo awal untuk perubahan kepemilikan perusahaan	-	-	-	-	8.000.000.000	-	8.000.000.000	-	8.000.000.000	8.000.000.000
17. Saldo awal untuk perubahan kepemilikan perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Saldo awal 01 Januari 2012	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Akhir 31 Desember 2013					11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000
19. Saldo Awal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Saldo awal untuk perubahan kepemilikan perusahaan	-	-	-	-	8.000.000.000	-	8.000.000.000	-	8.000.000.000	8.000.000.000
21. Saldo awal untuk perubahan kepemilikan perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Saldo awal 01 Januari 2012	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Akhir 31 Desember 2012					11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000

Catatan: Untuk lebih memahami bagian yang tidak tercantumkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)**

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	5,626,094,303,329	5,371,117,882,793	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(4,401,379,028,822)	(3,793,140,311,818)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(771,889,889,288)	(873,090,277,088)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak	(268,787,828,354)	(264,888,178,162)	Payment for Tax
Penerimaan dari Restitusi Pajak	13,873,498,519	-	Cash Received from Tax Refund
Pembayaran Bunga	(1,842,244,338)	(1,883,445,433)	Payment for Interest
Penerimaan Bunga	33,198,888,738	8,148,333,427	Interest Received
Aksi Kas Neto Operatif dari Aktivitas Operasi	<u>681,873,238,332</u>	<u>688,331,388,473</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(278,888,881,289)	(128,293,432,328)	Acquisition of Fixed Assets
Piutang Perputaran Aset Tetap	184,076,727,264	6,737,884,871	Proceed from Disposal of Fixed Assets
Seluruh Modal di Dalam Citra Asosiasi Aksi Kas Neto Operatif dari Aktivitas Investasi	<u>(94,812,154,025)</u>	<u>(121,555,547,457)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Total	(282,882,482,849)	(272,047,888,000)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan dari Pihak Manajer	22,877,887,487	36,717,888,088	Cash Received from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Manajer	(23,888,488,178)	(24,878,888,822)	Cash Payment to Related Parties
Pembayaran Utang Bank	(28,414,579,832)	(8,888,888,873)	Payment of Bank Loan
Penerimaan Utang Bank	10,791,321,888	1,016,334,319	Receipt of Bank Loan
Saham Treasuri	-	(18,488,742,493)	Treasury Stock
Aksi Kas Neto Operatif dari Aktivitas Pembiayaan	<u>(281,386,523,287)</u>	<u>(293,851,714,331)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KEBARIAN BUKAN KAS DAN SETARA KAS	83,686,511,788	211,212,843,878	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(1,177,878,822)	(218,888,884)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>621,888,414,878</u>	<u>381,482,438,288</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>762,833,095,788</u>	<u>621,888,414,878</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas	15,743,310,878	11,888,188,488	Cash on Hand
Bank	421,178,180,218	488,987,402,428	Cash in Banks
Deposito Berjangka	285,911,599,692	119,000,823,962	Time Deposits
Total	<u>762,833,095,788</u>	<u>621,888,414,878</u>	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Additional information that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 36.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)**

	Balance Sheet	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setoran Kas	4, 30, 31	798.000.144.076	882.017.871.089	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Usaha	5, 30	-	-	Trade Receivables
- Pihak Berelasi	31	10.100.000.000	47.100.000.000	Related Parties
- Pihak Ketiga		26.598.000.000	40.790.000.000	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	30, 31	5.279.000.013	5.987.270.000	Other Current Financial Assets
Perusahaan	8	1.270.000.000.000	1.280.000.000.000	Equities
Papan Dirigesi di Mana	10-a	34.900.000.100	33.481.100.070	Prepaid Taxes
Klaim Dirigesi di Mana	7, 31	295.040.000.000	177.000.000.000	Prepaid Expenses
Uang Muka	6, 31	478.057.000.000	118.740.070.000	Advance Payments
Total Aset Lancar		<u>1.280.267.000.100</u>	<u>1.266.211.000.110</u>	Total Current Assets
ASET TITIK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman Pihak Berelasi	21, 30	10.877.000.070	10.400.000.070	Due from Related Parties
Dirigesi di Mana Jangka Panjang	7, 31	117.515.450.000	90.000.047.000	Long Term Prepaid Expenses
Properti Investasi	8	307.000.000.000	380.147.070.000	Investment Properties
Aset Tetap	10	640.000.140.070	590.000.000.000	Fixed Assets
Aset Keuangan Titik Lancar Lainnya	11, 30	54.000.000.000	51.700.000.110	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non Keuangan Titik Lancar Lainnya	12	100.000.140.000	70.070.071.000	Other Non-Current Non-Financial Assets
Investasi Pihak Saham-GD	13	-	-	Investment in Shares
Aset Pajak Tanggahan	10-b	170.200.000.000	170.247.000.000	Deferred Tax Assets
Total Aset Titik Lancar		<u>1.234.000.000.140</u>	<u>1.071.067.071.180</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2.514.267.000.240</u>	<u>2.337.278.071.290</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang Bank Jangka Pendek	14, 30	115.000.070.070	-	Short Term Bank Loan
Uang Usaha	16, 30, 31	-	-	Trade Payables
- Pihak Berelasi	31	60.000.000.000	43.000.000.000	Related Parties
- Pihak Ketiga		110.000.000.000	120.000.000.000	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	16	71.400.070.000	50.000.000.000	Advance from Customers
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	17, 30, 31	44.000.000.000	30.000.000.000	Other Current Financial Liabilities
Uang Pihak Berelasi	21, 30	10.170.000.100	2.000.000.100	Due to Related Parties
- Pihak Berelasi	16, 30	55.011.000.000	50.000.000.000	Advanced Expenses
Liabilitas Intelektual Pihak Jangka Pendek	30	1.000.000.000	600.000.000	Short Term Employees Benefit Liabilities
Partisipasi Manajerial		80.000.000.000	100.000.000.000	Deferred Income
Uang Pinjam	16-a	51.000.000.100	57.000.000.000	Taxes Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>201.581.070.170</u>	<u>210.000.000.100</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	30	31.070.000.100	30.000.000.000	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Intelektual Perusahaan Jangka Panjang	30	400.000.000.000	410.000.000.000	Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>431.070.000.100</u>	<u>440.000.000.000</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>632.651.070.270</u>	<u>650.000.000.100</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Ditransfer kepada Pemilik Entitas Intelektual				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal Saham:				Capital Stock
Modal Nominal Rp10 per Saham				For Value of Rp10 per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 40,000,000,000 Shares
Modal Disamping dan Ekuitas Perak-17.100.000.000 Saham	31	171.000.000.000	171.000.000.000	Issued and Fully Paid
Tambahan Modal Dasar - Saham	30	400.000.000.000	390.147.000.000	Additional Paid in Capital - Net
Saham Tersedia	31	(70.000.000.000)	(70.000.000.000)	Treasury Stock
Salah Tersedia Perawatan Modal				
Efek Asak		200.000.100	200.000.100	Effect of Changes in Equity of Subsidiary
Salah Lain				Retained Earnings
Total Ekuitas yang Penggenapnya	30	400.000.100.000	390.000.100.000	Appropriated
Salah Ekuitas yang Penggenapnya		2.200.110.000.100	2.000.000.000.100	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Ditransfer kepada Pemilik Entitas Intelektual		<u>4.200.110.100.100</u>	<u>3.970.147.100.100</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		10.000.000.000	0.000.000.000	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>4.210.110.100.100</u>	<u>3.970.147.100.100</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.514.267.000.240</u>	<u>2.337.278.071.290</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME¹
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Full Rupiah)**

	2018	2017	
	Rp	Rp	
PENDAHLAN			SALES
PENDAHLAN KOMERSIAL - BERSEKUTUWAN	24, 21	1.124.779.040.001	1.077.080.880.000
	(R)	1.124.779.040.000	10.889.164.475
TOTAL PENDAHLAN - BERSEKUTUWAN		1.124.779.040.000	1.087.970.044.475
BIAYA BOKOR PENDAHLAN	24, 21	1.078.298.075.000	1.110.950.076.000
LABA KOTOR		4.480.964.965.000	2.826.719.128.475
Biaya Usaha	27, 21	(2.375.718.006.700)	(1.905.401.000.000)
Penghasilan Lain-lain	26a	137.891.899.000	112.080.879.000
Biaya Lain-lain	26b	(1.286.284.000)	(12.286.284.000)
LABA OPERASIONAL		1.205.091.877.300	819.091.829.475
Biaya Pajak Fitil		(4.300.704.000)	(2.304.080.000)
Bagian atas Pajak Entitas Asosiasi	10	(4.788.907.000)	(2.374.280.000)
Biaya Keuangan - Bersih	20	(17.000.000.000)	(2.000.100.000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.200.791.166.300	814.407.649.475
(BIAYA) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	18a		
Pajak Fitil		207.411.804.000	118.080.000.000
- Pajak Tanggahan		10.870.187.000	14.710.470.000
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>218.281.991.000</u>	<u>132.790.470.000</u>
LABA LEBIH DARI LABA		982.509.175.300	681.617.179.475
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Diklasifikasikan ke Laba Rugi			Gain that will not be Reclassified to Profit and Loss
Penghasilan Kemitraan atau Program Investasi Jangka Panjang		80.884.171.000	(81.853.171.000)
- Pajak Penghasilan atau Pengukuran Kembali atau Program Investasi Jangka Panjang		(22.707.783.000)	10.600.780.000
Penghasilan Komprehensif Lain Bersih Pajak		58.176.388.000	(71.252.391.000)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERAKHIR		1.040.685.563.300	610.364.788.475
Total Laba Tahun Berakhir yang Dapat Distributions kepada:			Total Net Income Attributable To:
Perusahaan Induk Induk		84.480.000.000	111.707.875.700
Keperwakilan Non-Perusahaan Induk		11.719.309.875	2.889.140.000
Total		96.199.309.875	114.596.995.700
Total Laba Komprehensif yang Dapat Distributions kepada:			Total Comprehensive Income Attributable To:
Perusahaan Induk Induk		1.000.877.414.710	100.000.000.000
Keperwakilan Non-Perusahaan Induk		12.807.888.590	2.389.810.000
Total		1.013.685.303.300	102.389.810.000
LABA PER SAHAM BIASA	(R)	16,02	16,02

¹ Diklasifikasikan, Catatan 27

¹ As Reclassified, Note 27

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)**

Untuk yang Tidak Termasuk dalam Ruang Lingkup Konsolidasi

Keterangan Description	2018		2017		2018		2017		Keterangan Description
	Saldo Awal Beginning Balance	Saldo Akhir Ending Balance	Saldo Awal Beginning Balance	Saldo Akhir Ending Balance	Saldo Awal Beginning Balance	Saldo Akhir Ending Balance	Saldo Awal Beginning Balance	Saldo Akhir Ending Balance	
Modal Saham									
Modal Saham Biasa									
Modal Saham Preferen									
Saldo Awal									
Saldo Akhir									
Reserva									
Reserva Cadangan									
Reserva Laba Ditahan									
Saldo Awal									
Saldo Akhir									
Saldo Awal									
Saldo Akhir									

Catatan Ikhtisar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)**

	2018	2017
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Penjualan	8.885.756.798.212	8.888.739.891.267
Pembayaran kepada Pemasok dan Lain-lain	(8.260.790.899.892)	(8.737.896.498.999)
Pembayaran kepada Karyawan	(1.170.927.159.421)	(999.879.888.879)
Pembayaran Pajak	(889.792.492.331)	(898.799.884.650)
Penerimaan dari Penjualan Tetap	6.721.429.414	3.273.821.870
Pembayaran Pengembalian Pajak	-	(21.299.499)
Pembayaran Bunga	(174.299.970)	(178.599.827)
Penerimaan Bunga	(20.834.294.739)	73.299.894.421
Net Cash from Operating Activities	782.299.719.295	(88.299.898.821)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTING		
Pembelian Properti Investasi	(2)	(27.299.899.499)
Pembelian Aset Tetap	(2)	(790.291.299.799)
Kas yang Diterima dari Akuisisi	(2)	(2.297.899.199)
Net Cash from Investing Activities	(4)	(862.390.498.497)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS FINANSIING		
Penerimaan dari Pinjaman Bank	(2)	(294.199.299.199)
Pembayaran Pinjaman Bank	(2)	(89.297.299.299)
Pembayaran dari Pihak Lain	(2)	(89.499.299.299)
Pembayaran kepada Pihak Lain	(2)	(89.299.199.299)
Pembayaran Utang Bank	(2)	(89.199.299.299)
Pembayaran Utang Lain	(2)	(77.799.299.299)
Net Cash from Financing Activities	(2)	(638.299.199.299)
PERUBAHAN BERSIH KAS DARI AKTIVITAS KAS		
Perubahan Bersih dari Aktivitas KAS	(2)	(862.390.498.497)
Saldo Awal	782.299.719.295	782.299.719.295
SALDO AKHIR BERSIH KAS DARI AKTIVITAS KAS		
Saldo Akhir	782.299.719.295	782.299.719.295
KAS DAN SETRAN KAS PADA		
Awal Tahun		
Kas	8.299.899.199	8.299.899.199
Setoran	87.299.299.499	87.299.299.499
Transferan	(89.299.299.299)	(89.299.299.299)
Akhir	782.299.719.295	782.299.719.295

*) Tambahan informasi dan rincian disajikan pada catatan 18

	2018	2017
	Rp	Rp
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Cash Received from Customers		
Cash Paid to Suppliers and Others		
Cash Paid to Employees		
Payment by Tax		
Cash Received from Sale of Fixed Assets		
For Property Payment		
Payment for Interest		
Interest Received		
Net Cash Flow Provided by Operating Activities		
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Acquisition of Investment Property		
Acquisition of Fixed Assets		
Proceed from Disposal of Fixed Assets		
Net Cash Flow Used in Investing Activities		
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Payment of Cash Dividend		
Re Cash of Treasury Stock		
Cash Received from Related Parties		
Cash Payment to Related Parties		
Payment of Bank Loan		
Receipt of Bank Loan		
Net Cash Flow Used in Financing Activities		
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
Effect of Foreign Exchange Rate Changes		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR		
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR CONSIST OF:		
Cash on Hand		
Cash in Bank		
Time Deposits		
Total		

*) Additional information of cash flow is presented in Note 18

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)**

	Current Items	2019 Rp	2018 Rp	
ASSET				ASSETS
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setor Kas	4, 20, 22	1.288.216.477.287	798.222.194.278	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 22			Trade Receivables
Piutang Bersih	21	22.481.221.274	19.128.222.428	Netted Parties
Piutang Utang		22.481.221.274	19.128.222.428	Gross Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	22, 23	6.718.940.287	12.224.266.212	Other Current Financial Assets
Pembelian	8	3.822.722.222.442	2.274.266.481.622	Investments
Piutang Dibayar di Muka	19a	28.222.722.422	24.222.421.122	Prepaid Taxes
Siapa Dibayar di Muka	1, 21	222.122.121.247	222.222.224.422	Prepaid Expenses
Utang Muka	9	221.222.221.222	221.222.222.221	Advance Payments
Total Aset Lancar		4.224.222.222.222	4.224.222.222.222	Total Current Assets
ASSET TANGGANG				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	21, 22	2.222.222.422	12.222.222.212	Due from Related Parties
Siapa Dibayar di Muka Jangka Panjang	1, 21	222.222.222.222	112.222.222.222	Long Term Prepaid Expenses
Prosedur Investasi	2	222.222.222.222	222.222.222.222	Investment Properties
Aset Tetap	19	222.222.222.222	222.222.222.222	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 22	222.222.222.222	222.222.222.222	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12	222.222.222.222	222.222.222.222	Other Non-Current Non-Financial Assets
Investasi Pihak Ketiga	12			Investment in Shares
Aset Pajak Tanggahan	19a	222.222.222.222	222.222.222.222	Deferred Tax Assets
Total Aset Tanggah		2.222.222.222.222	2.222.222.222.222	Total Non-Current Assets
TOTAL ASSET		6.446.444.444.444	6.446.444.444.444	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	14, 22		112.222.222.222	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	22, 22, 22			Trade Payables
Piutang Bersih	21	22.222.222.222	22.222.222.222	Netted Parties
Piutang Utang		122.222.222.222	112.222.222.222	Gross Parties
Utang Muka Penerimaan	19	222.222.222.222	222.222.222.222	Advance from Customer
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	17, 22, 22	222.222.222.222	222.222.222.222	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	21, 22	222.222.222.222	222.222.222.222	Due to Related Parties
Saldo Akumulasi	16, 22	222.222.222.222	222.222.222.222	Accumulated Expenses
Liabilitas Investasi Kerja Jangka Pendek	22	222.222.222.222	222.222.222.222	Short Term Employee Benefit Liabilities
Partisipasi Dimangkas		222.222.222.222	222.222.222.222	Deferred Income
Utang Pajak	19a	222.222.222.222	222.222.222.222	Taxes Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		222.222.222.222	222.222.222.222	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	22	222.222.222.222	222.222.222.222	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Investasi Pembiayaan Jangka Panjang	22	222.222.222.222	222.222.222.222	Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		222.222.222.222	222.222.222.222	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.444.444.444.444	4.444.444.444.444	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal Saham				Capital Stock
Modal Nominal Rp 12 per Saham				Par Value of Rp12 per Share
Modal Dasar - 42.222.222.222 Saham				Authorized Capital - 42,222,222,222 Shares
Modal Diperoleh dan Diterbitkan Kembali - 17.122.222.222 Saham	21	222.222.222.222	222.222.222.222	Issued and Fully Paid - 17,122,222,222 Shares
Tambahan Modal Dasar - Bersih	22	222.222.222.222	222.222.222.222	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Transisi	21	222.222.222.222	222.222.222.222	Treasury Stocks
Saldo Transisi Perhitungan Ekuitas Entitas Anak		222.222.222.222	222.222.222.222	
Saldo Lain				(Effect of Changes in Equity of Subsidiary)
Tambahan Ditentukan Pengembangannya	22	222.222.222.222	222.222.222.222	Retained Earnings
Saldo Ditentukan Pengembangannya		222.222.222.222	222.222.222.222	Appropriated
Tambahan yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		4.222.222.222.222	4.222.222.222.222	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepegangannya Non-Pengelola		222.222.222.222	222.222.222.222	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		2.002.002.002.002	2.002.002.002.002	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.446.444.444.444	6.446.444.444.444	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan kaki merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Consolidated Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PERUSAHAAN	24, 21	7.989.535.789.578	7.124.759.546.951	SALES
PERUSAHAAN KEMERDEGAAN - BUKAN	(5)	156.158.258.878	170.523.821.922	COMMODITY SALES - NET
PERUSAHAAN - BUKAN		8.145.711.049.555	7.295.283.368.873	NET SALES
BIAYA PEROK PERUSAHAAN	(6, 11)	4.209.628.728.871	3.798.096.870.028	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		3.937.089.578.544	3.497.186.498.845	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(12, 13)	(2.724.315.888.249)	(2.276.728.888.771)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	(14, 15)	188.175.970.422	197.881.628.182	Other Income
Beban Lain-lain	(16, 17)	(17.529.959.575)	(1.280.889.845)	Other Expenses
LABA UBAHA		1.291.014.699.142	1.236.959.871.111	PROFIT BEFORE OPERATING
Beban Pajak Fitral		(4.459.175.977)	(4.391.794.558)	Final Expense Tax
Diganti oleh Royal Dutch Petroleum		-	(4.399.587.389)	Share in the Loss of Associates
Beban Keuangan - Bersih	(18)	(25.774.789.327)	(77.388.888.789)	Financial Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.260.780.533.838	1.258.786.198.955	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANPAAT (BIAYA) PAJAK PENGHASILAN	(19, 20)			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Fitral		(264.582.878.357)	(227.373.889.426)	Current Tax
Pajak Tanggahan		(1.122.596.877)	(5.829.127.588)	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(265.705.475.234)	(233.203.017.014)	Total Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		995.075.058.604	1.025.583.181.941	PROFIT FOR THE YEAR
PERUSAHAAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Diklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Investasi Berjangka		(81.388.781.928)	(82.849.172.028)	Measurement on Employee Benefits Program - Assets, Tax on Measurement on Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Investasi Berjangka		11.241.899.752	(12.727.293.028)	Other Comprehensive Income After Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Bersih Pajak		(69.146.882.176)	(95.576.465.056)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		925.928.176.428	929.996.716.885	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		1.000.175.994.792	884.884.528.428	Total Profit for the Year Attributable To: Owner of the Parent Company
Kapentingan Non-Pengendali		(77.247.818.364)	(71.718.292.571)	Non-Controlling Interest
Total		922.928.176.428	813.166.235.857	Total
Total Laba Komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		994.977.371.067	1.032.977.814.722	Total Comprehensive Income Attributable To: Owner of the Parent Company
Kapentingan Non-Pengendali		(6.049.194.639)	(1.407.833.885)	Non-Controlling Interest
Total		988.928.176.428	1.031.570.000.837	Total
LABA PER SAHAM BERSAH	(21)	82,32	82,49	Basic Earnings Per Share

**PT ACE HARDWARE INDONESIA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA, Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)**

Salah satu bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

KETERANGAN	2018		2017		2016		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir						
A. Modal Disahkan												
1. Saham Biasa												
2. Saham Preferen												
3. Saham Preferen Berjangka Waktu												
4. Saham Preferen Berjangka Waktu yang Tidak Berjangka Waktu												
B. Cadangan												
1. Cadangan Pokok												
2. Cadangan Tambahan												
3. Cadangan Lainnya												
C. Utang												
1. Utang Panjang												
2. Utang Pendek												
D. Utang-milik												
1. Utang-milik Panjang												
2. Utang-milik Pendek												
E. Aset												
1. Aset Tidak Berwujud												
2. Aset Berwujud												
3. Aset Keuangan												
4. Aset Lainnya												
F. Saldo Laba												
G. Saldo Laba												
H. Saldo Laba												
I. Saldo Laba												

Salah satu bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019	2018
Detail Rincian	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	8.255.959.791.000	8.282.756.740.212
Pembayaran kepada Pemasok dan Layanan	(6.457.706.499.646)	(6.701.790.480.942)
Pembayaran kepada Pegawai	(1.320.024.409.708)	(1.136.987.183.491)
Pembayaran Pajak	(492.871.142.330)	(491.792.439.191)
Penerimaan dari Investasi Tetap	5.275.098.000	5.571.126.814
Pembayaran Bunga	(1.126.768.539)	(774.622.000)
Pembayaran Bunga	31.969.464.271	29.114.794.709
Arus Kas Bersih Operasi dari Aktivitas Operasi	1.185.031.465.857	289.549.714.801
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Properti Investasi	0	(22.232.010.199)
Pembelian Aset Tetap	(172.459.719.892)	(242.382.967.846)
Penaftian Properti Aset Tetap	27.481.437.240	8.899.899.181
Arus Kas Bersih Operasi untuk Aktivitas Investasi	(144.978.282.642)	(255.714.987.964)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN		
Pembelian Obligasi Tunai	(485.852.259.815)	(288.542.899.892)
Pengalihan Simpanan Saluran Finansial	-	36.867.448.431
Penerimaan dari Pihak Berelasi	190.000.000.000	95.867.000.000
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(177.869.129.000)	(201.000.000.000)
Pembayaran Uang Bank	(130.777.094.810)	-
Penerimaan Uang Bank	44.643.871.270	170.882.871.270
Arus Kas Bersih Operasi untuk Aktivitas Pembiayaan	(269.855.355.455)	(288.832.688.191)
REHASILAN (PERUBAHAN) BERSIH KAS DAN SETRAN KAS	670.203.827.760	(254.998.361.354)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	3.989.719.071	(1.701.101.499)
SALDO KAS DAN SETRAN KAS PADA AWAL TAHUN	798.002.144.879	662.207.876.686
SALDO KAS DAN SETRAN KAS PADA AKHIR TAHUN	1.471.195.691.610	798.002.144.879
KAS DAN SETRAN KAS PADA AWAL TAHUN TERAKHIR TAHUN		
Kas	6.444.870.371	6.220.862.318
Bank	734.875.010.000	487.049.044.454
Deposito Berjangka	870.795.811.239	255.937.970.114
Total	1.550.141.691.610	749.207.886.886

1) Tambahan informasi detail dan lengkap pada Catatan 24

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Cash Received from Customers	
Cash Paid to Suppliers and Others	
Cash Paid to Employees	
Payment for Tax	
Cash Received from The Related	
Payment to Related	
Interest Received	
Net Cash Flow Provided by Operating Activities	
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Acquisition of Investment Properties	
Acquisition of Fixed Assets	
Proceed from Disposal of Fixed Assets	
Net Cash Flow Used in Investing Activities	
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Payment of Cash Dividend	
Re Sale of Treasury Stocks	
Cash Received from Related Parties	
Cash Payment to Related Parties	
Payment of Bank Loan	
Receipt of Bank Loan	
Net Cash Flow Used in Financing Activities	
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
Effect of Foreign Exchange Rate Changes	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR CONSIST OF:	
Cash on Hand	
Cash on Bank	
Time Deposits	
Total	

1) Additional information of cash flow is presented in Note 24

PT ACE HARBOR INDONESIA Tbk
DAK ENTITAS ASAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan
 1 Januari 2019/31 Desember 2018 (Tabel Dasar)
 (Dalam Rupiah Ribuan)

PT ACE HARBOR INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of June 30, 2020, December 31, 2019, and
 January 1, 2019/December 31, 2018 (Unaudited)
 (in Full Report)

	Current Items	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019 ¹⁾	31 Desember 2018 December 31, 2018 ¹⁾	
		Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara Kas	4_31_24	1.264.182.141.094	1.255.018.477.387	198.332.148.878	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5_33				Trade Receivables
Piutang Domestik	33	64.136.111.297	65.481.251.874	50.106.763.455	Related Parties
Piutang Asing		33.590.717.383	33.657.268.194	35.235.223.054	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	33_34	5.411.197.047	5.778.848.987	6.233.998.273	Other Current Financial Assets
Persediaan	8	2.197.971.368.789	2.852.782.955.446	2.518.305.451.853	Inventory
Piutang Dibayar di Muka	20-6	17.346.953.521	18.632.727.482	24.982.451.109	Prepaid Taxes
Bayar Dibayar di Muka	7	5.017.392.191	13.044.268.028	13.162.878.079	Prepaid Expenses
Liang Muka	8	184.486.878.140	291.872.707.023	478.887.888.221	Advance Payments
Total Aset Lancar		<u>4.748.075.562.121</u>	<u>4.358.396.344.662</u>	<u>3.888.987.698.373</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	33_33	1.087.738.073	2.258.054.418	13.077.887.272	Due from Related Parties
Aset Pihak Ketiga Tetap	8	1.215.688.862.023	1.213.288.171.723	827.088.287.884	Right Of Use Assets
Prepaid Investment	16	379.197.822.238	379.078.403.698	357.449.894.099	Investment Preparing
Aset Tetap	17	905.989.403.083	471.878.832.144	413.630.208.084	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	33_33	65.909.237.124	62.642.888.694	54.020.824.324	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar					Other Non-Current Non-Financial Assets
Lain-lain	13	184.438.288.081	180.478.784.278	125.081.148.080	Investment in Shares
Investasi Pihak Berelasi	14				Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tanggungan	20-6	188.708.878.288	171.848.955.475	151.580.888.128	Total Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>3.745.804.987.277</u>	<u>3.271.228.960.138</u>	<u>3.850.284.722.277</u>	
TOTAL ASET		<u>8.493.880.549.398</u>	<u>7.629.625.304.801</u>	<u>7.739.272.420.651</u>	TOTAL ASSETS

¹⁾ Direvisi/Revisi (dari Oktober 20)

¹⁾ Restated/Revised (from October 20)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan
1 Januari 2019/1 Desember 2018 (Terus Berlanjut)
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020, December 31, 2019, and
January 1, 2019/December 31, 2018 (Continued)
(In Full Rupiah)**

	Catatan Note	30 Juni 2020 June 30, 2020	31 Desember 2019 December 31, 2019 ¹⁾	1 Januari 2019 December 31, 2018 ¹⁾	
		Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	15, 23	-	-	110.866.811.572	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	16, 23, 24				Trade Payables
Pinjam Bersih	22	55.724.274.802	55.099.124.543	83.761.484.203	Related Parties
Pinjam Hutang		423.586.287.177	171.590.264.893	172.824.827.859	Third Parties
Utang Muka Penerimaan	17	75.911.082.953	58.730.194.538	71.439.221.229	Advances From Customer
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	18, 23, 24	43.088.288.258	37.428.264.413	64.987.132.564	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	22, 23	75.296.798.815	51.982.919.269	42.145.825.128	Due to Related Parties
Dewan Audit	19, 23	50.586.348.838	50.081.188.821	46.593.524.804	Accrued Expenses
Liabilitas Simpan Jangka Pendek	9	190.590.233.213	204.978.058.428	185.454.428.718	Short Term Local Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		2.888.854.789	2.788.725.732	1.058.421.811	Short Term Employee Benefit Liabilities
Perencanaan Dampak Sosial		95.928.171.229	95.178.751.750	92.225.822.809	Deferred Income
Utang Pajak	20, 8	88.841.144.225	71.885.895.747	51.827.887.885	Tax Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		727.442.124.927	794.483.381.839	796.121.528.739	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	9	537.098.814.780	574.028.727.595	443.723.095.822	Long Term Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	20	8.878.724.377	15.998.242.432	21.873.891.225	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pensiun Jangka Panjang	21	655.428.582.850	694.073.881.882	432.726.426.893	Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.201.405.121.907	1.284.099.851.909	898.323.413.940	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.928.847.246.834	2.078.583.233.748	1.694.444.942.679	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diklasifikasikan kepada Pemilik Ekuitas tidak					Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal Saham - nilai nominal Rp 10 per saham					Capital Stock - For value of Rp 10 per share
Modal Dasar - 48.000.000.000 saham					Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Modal Disamping dan Dasar Saham					Issued and Fully Paid -
17.160.000.000 saham	22	171.600.000.000	171.600.000.000	171.600.000.000	17,160,000,000 Shares
Tambahan Modal Dasar - Saham	22	404.425.008.481	404.425.008.481	404.425.008.481	Additional Paid-in Capital - No
Ekuitas Treasury	22	(53.493.274.888)	(19.499.342.489)	(19.499.342.489)	Treasury Stocks
Seluruh Transaksi Penanaman Modal					Effect of Changes in The Equity
Ekuitas Anak		228.787.198	228.787.198	228.787.198	of Subsidiary
Sisa Laba					Retained Earnings
Tidak dibagikan/penggunaan	24	492.894.712.024	492.894.712.024	424.894.712.024	Appropriated
Belum dibagikan/penggunaan		2.852.899.842.271	2.852.899.842.271	2.752.827.298.032	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diklasifikasikan kepada Pemilik Ekuitas tidak		4.999.879.940.248	4.881.003.528.271	4.172.941.288.048	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Keperluan Non-Perkendal		9.098.488.299	15.821.891.289	9.098.488.299	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		4.990.781.428.547	4.896.825.419.560	4.182.039.776.347	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS (DAN EKUITAS)		1.928.847.246.834	2.078.583.233.748	1.696.484.719.026	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

1) Diklasifikasikan (Berdasarkan 20)

1) Reklasifikasi (lihat Nota 20)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada
 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Geaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Six Month Period
 June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (in Full Rupiah)

	Catatan Keterang	30 Juni 2020 ^{*)} June 30, 2020 (Rp Substansial)*	30 Juni 2019 ^{*)} June 30, 2019 (Rp Substansial)*	
		Rp	Rp	
PENJUALAN	26, 30	<u>3.696.210.300.948</u>	<u>3.692.290.298.181</u>	SALES
PENJUALAN KOMERSIAL - BERSIH	26	<u>86.233.643.057</u>	<u>89.447.813.294</u>	COMMERCIAL SALES - NET
PENJUALAN BERSIH		<u>3.610.000.182.902</u>	<u>3.602.736.170.449</u>	NET SALES
BISNIS POKOK PENJUALAN	27, 30	<u>1.847.885.881.032</u>	<u>2.094.395.767.432</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>1.802.200.081.270</u>	<u>1.507.241.392.270</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	28	(1.205.774.113.788)	(1.206.049.496.125)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	29 a	62.146.046.739	79.746.137.721	Other Income
Beban Lain-lain	29 b	(1.903.863.785)	(173.873.873.289)	Other Expenses
LABA USHAHA		<u>498.602.350.495</u>	<u>825.158.049.521</u>	PROFIT FROM OPERATION
Beban Pajak Fitak		(1.572.091.741)	(2.050.358.859)	Final Expense Tax
Bayan atas Ragi Entitas Asosiasi	14	-	(2.134.604.200)	Share in Net Loss of Associates
Beban Keuangan - Bersih	30	<u>(26.264.632.882)</u>	<u>149.559.413.899</u>	Financial Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>400.365.625.872</u>	<u>504.407.698.471</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	25 a)			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini		(97.202.336.884)	(122.419.818.801)	Current Tax
Pajak Tanggahan		19.116.016.643	12.280.126.221	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(78.086.320.241)</u>	<u>(110.139.692.580)</u>	Total Income Tax Expenses - Net
LABA PERKURSI BERJUALAN		<u>322.279.305.631</u>	<u>394.268.005.718</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan Komprehensif Lain Bersih Pajak		<u>-</u>	<u>-</u>	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJUALAN		<u>322.279.305.631</u>	<u>394.268.005.718</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Total Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada :				Total Net Income For The Period Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		300.160.967.814	472.801.620.864	Owner of the Parent Company
Keperwakilan Non-Pengendali		(78.000.000.000)	1.466.384.854	Non-Controlling Interests
Total		<u>222.160.967.814</u>	<u>474.268.005.718</u>	Total
Total Laba Komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada :				Total Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		300.160.967.814	472.801.620.864	Owner of the Parent Company
Keperwakilan Non-Pengendali		(78.000.000.000)	1.466.384.854	Non-Controlling Interests
Total		<u>222.160.967.814</u>	<u>474.268.005.718</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR	31	<u>16,43</u>	<u>27,69</u>	BASIC EARNING PER SHARE

*) Diverifikasi (lihat Catatan 36)

*) Rechecked (see Note 36)

PT 102 - Subsequent expenditures for the acquisition of land, buildings, and other improvements should be capitalized as long as they are expected to provide a benefit for more than one year.

PT 103 - Subsequent expenditures for the acquisition of land, buildings, and other improvements should be capitalized as long as they are expected to provide a benefit for more than one year.

PT 104 - Subsequent expenditures for the acquisition of land, buildings, and other improvements should be capitalized as long as they are expected to provide a benefit for more than one year.

Account	Balance at 12/31/2018	Debit	Credit	Balance at 12/31/2019	Account	Balance at 12/31/2018	Debit	Credit	Balance at 12/31/2019
Land	100,000,000			100,000,000	Land	100,000,000			100,000,000
Buildings	200,000,000			200,000,000	Buildings	200,000,000			200,000,000
Equipment	50,000,000			50,000,000	Equipment	50,000,000			50,000,000
Accumulated Depreciation	(100,000,000)			(100,000,000)	Accumulated Depreciation	(100,000,000)			(100,000,000)
Land	100,000,000			100,000,000	Land	100,000,000			100,000,000
Buildings	200,000,000			200,000,000	Buildings	200,000,000			200,000,000
Equipment	50,000,000			50,000,000	Equipment	50,000,000			50,000,000
Accumulated Depreciation	(100,000,000)			(100,000,000)	Accumulated Depreciation	(100,000,000)			(100,000,000)
Land	100,000,000			100,000,000	Land	100,000,000			100,000,000
Buildings	200,000,000			200,000,000	Buildings	200,000,000			200,000,000
Equipment	50,000,000			50,000,000	Equipment	50,000,000			50,000,000
Accumulated Depreciation	(100,000,000)			(100,000,000)	Accumulated Depreciation	(100,000,000)			(100,000,000)

PT ACE HARBANG INDONESIA Tbk
DAFTAR ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Searah)
 (Dalam Rupiah Periodik)

PT ACE HARBANG INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the 3rd Month Ended
 June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
 (in Full Rupiah)

	30 Juni 2020 June 30, 2020 (in Indonesian) Rp	30 Juni 2019 June 30, 2019 (in Indonesian) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	4,201,940,967,389	4,568,310,052,729	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(2,626,620,737,321)	(2,264,471,488,317)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(719,242,725,989)	(573,175,794,766)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak	(180,180,740,186)	(287,582,438,264)	Payment for Tax
Penerimaan dari Restitusi Pajak	44,820,554,610	5,275,586,629	Cash Received from Tax Refund
Penerimaan Bunga	(299,438,180)	(483,008,002)	Payment for Interest
Pembayaran Bunga	70,632,673,484	73,597,987,032	Interest Received
Arus Kas Bersih Operatif dari Aktivitas Operasi	<u>880,732,386,811</u>	<u>983,897,751,729</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Properti Investasi	(2,776,867,260)	(508,413,600)	Acquisitions of Investment Properties
Pembelian Aset Tetap	(21,873,781,941)	(82,205,453,766)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	(8,522,438)	13,782,425,219	Proceed from Disposal of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Operatif untuk Aktivitas Investasi	<u>(24,672,671,639)</u>	<u>(70,936,642,147)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Tunai	-	(481,982,796,400)	Payment of Cash Dividend
Saham Treasuri	(24,104,872,500)	-	Treasury Stocks
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(72,863,696,318)	(84,431,794,332)	Cash Payment to Related Parties
Penerimaan dari Pihak Berelasi	47,180,498,507	86,604,608,887	Cash Received from Related Parties
Pembayaran Utang Bank	(24,094,802,402)	(110,522,898,768)	Payment of Bank Loan
Penerimaan Utang Bank	24,094,802,442	24,696,623,666	Receipt of Bank Loan
Arus Kas Bersih Operatif untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(57,696,040,303)</u>	<u>(210,411,147,027)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PERUBAHAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS DAN SETARA KAS	421,764,269,301	(20,998,436,792)	AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(2,080,629,264)	1,488,212,719	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS	<u>1,289,018,677,367</u>	<u>79,488,244,819</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL PERIODE			AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS	<u>1,094,182,145,094</u>	<u>226,988,026,808</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR PERIODE			AT THE END OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PERIODE TERDAHULU DARI:			THE OF THE PERIOD CONSIST OF :
Kas	7,360,071,648	8,235,744,562	Cash on Hand
Bank	1,137,369,819,579	280,071,175,969	Cash in Banks
Deposito Berjangka	529,401,780,177	287,362,186,877	Time Deposits
TOTAL	<u>1,664,132,671,394</u>	<u>575,669,007,408</u>	TOTAL